

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012
serta untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2013 dan 2012 (TIDAK DI AUDIT)**

**FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND DECEMBER 31, 2012
AND FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED 30 JUNE 2013
AND 2012**

(MATA UANG INDONESIA/INDONESIAN CURRENCY)

**Halaman/
Pages**

Surat Pernyataan Direksi

Director's Statement

LAPORAN KEUANGAN –

Pada tanggal 30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)

FINANCIAL STATEMENTS – As of June 30, 2013 (unaudited) and December 31, 2012 and for the six months period ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)

Laporan Posisi Keuangan

1

Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi Komprehensif

3

Statements of Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas

4

Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

5

Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

6

Notes to the Financial Statements

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



PT. INTI BANGUN SEJAHTERA, Tbk.

INNOVATIVE SOLUTION PROVIDER

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER
2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012)

DIRECTOR'S STATEMENT

ON

THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2013 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2012)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat domisili sesuai kartu identitas lain/
Address of domicile based on other identity
document
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat domisili sesuai kartu identitas lain/
Address of domicile based on other identity
document
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 (dengan angka perbandingan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012).

2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- : Andrie Tjioe
: Jl. Riau No. 23, Menteng, Jakarta Pusat 10350
: Jl. Danau Semayang No. 28, Taman Beverly Golf
RT/RW 001/008, Benongan Indah, Kelapa Dua
Tangerang
: 021 – 3193 5919
: Direktur Utama/President Director
- : Stefanus Sudyatmiko
: Jl. Riau No. 23, Menteng, Jakarta Pusat 10350
: Jl. Batu Ceper Raya No. 50D, RT/RW 001/002
Kebon Kelapa, Gambir
Jakarta Pusat
: 021 – 3193 5919
: Direktur/Director

Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements as of June 30, 2013 and December 31, 2012, and for the six-months period ended June 30, 2013 (with comparative figures for the six-months ended June 30, 2012).

2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Juli 2013/July 31, 2013



Andrie Tjioe
Direktur Utama/President Director

Stefanus Sudyatmiko
Direktur/Director

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 JUNI 2013
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION JUNE 30,
2013 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	184.726.617.757	3b,3c,4,6, 35,36	153.032.081.105	<i>Cash and cash equivalents</i>
Reksadana	5.010.104.919	3b,4,35,36	-	<i>Mutual Fund</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	217.995.653.700	3b,3d,7,35,36	162.806.071.432	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain Pihak ketiga	5.890.013.374	3b,3d,4,35,36	7.479.374.982	<i>Other receivables Third parties</i>
Pihak berelasi	28.610.356.383	3e,9	22.790.578.999	<i>Related parties</i>
Persediaan	104.511.231	3f	104.511.230	<i>Inventories</i>
Uang muka	13.824.454.656		5.292.164.230	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	17.691.836.387	3l,10	96.933.645.083	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar di muka jangka pendek	24.328.415.797	3g,11	23.354.375.696	<i>Short-term Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	498.181.964.204		471.792.802.757	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1.819.061.118	3l,4,18	1.420.782.395	<i>Deferred tax assets</i>
Properti investasi - nilai wajar	1.570.944.539.153	3h,4,12	1.560.691.256.902	<i>Investment properties - fair value</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.080.907.891 pada 30 June, 2013 dan Rp 7.297.979.590 pada 31 Desember 2012	23.009.434.194	3i,3j,4,13,20	21.241.532.644	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 9.080.907.891 as of June 30, 2013 and Rp 7,297,979,590 as of December 31, 2012</i>
Beban dibayar di muka jangka Panjang	104.335.899.106	3g,10	99.534.069.426	<i>Long-term prepaid expenses Third parties</i>
Pihak ketiga				
Aset lain-lain	3.570.978.322	3b,3k, 4, 13,14,35,36	522.709.170	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.703.679.911.893		1.683.410.350.537	<i>Total Noncurrent Assets</i>
JUMLAH ASET	2.201.861.876.097		2.155.203.153.294	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 JUNI 2013
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)-
Lanjutan

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION JUNE 30,
2013 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)-
Continued

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	6.537.623.705	3b,15,35,36	8.809.945.464	Trade payables
Utang lain-lain Pihak ketiga	11.542.427.036	3b,3e,35,36	5.975.374.692	Other payables Third parties
Beban masih harus dibayar	21.319.307.820	3b,36	16.644.701.639	Accrued expenses
Utang pergantian sewa tanah	54.721.871.284	16,35,36	142.958.209.612	Liability on the replacement of land rental
Utang pajak	12.400.170.695	3l,17	29.601.183.824	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	726.769.739	3b,12,13,20 20,35,36	1.667.138.343	Bank loans
Utang pembiayaan	156.134.494		-	Financial Lease Payable
Pendapatan diterima di muka	30.474.041.273	3q,19 3b,4,22, 34,35,36	17.710.624.413	Unearned revenue
Obligasi konversi	685.802.527.225		679.757.106.962	Convertible bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	823.680.873.271		903.124.284.949	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.962.052.114	3m,4,30	3.898.646.300	Estimated liability for employees' benefits
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang Pembiayaan	97.127.763	3b,7,12,13, 21,35,36	34.687.692	Finance lease Payable
Utang Bank	-			Bank Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.059.179.877		3.933.333.992	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	828.740.053.148		907.057.618.941	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012,				Share capital - par value Rp 500 per share as of June 30, 2013 and December 31, 2012
Modal dasar - 3.000.000.000 saham pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012				Authorized - 3,000,000,000 shares as of June 30, and December 31, 2012
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.028.313.400 saham pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	514.156.700.000	23	514.156.700.000	Issued and fully paid -1,028,313,400 shares as of June 30, 2013 and December 31, 2012
Tambahan modal disetor - bersih	72.311.608.109	3n,24	72.311.608.109	Additional paid-in capital - net Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(940.194.403)	30,25	(940.194.403)	Retained earning Appropriated
Saldo laba				
Yang di tentukan Pengunaanya	1.000.000.000		-	
Yang belum ditentukan Pengunaanya	786.593.709.243		662.617.420.647	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.373.121.822.949		1.248.145.534.353	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.201.861.876.097		2.155.203.153.294	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 JUNI 2013
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION JUNE 30,
2013 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 June 2013/ June 30, 2013	Catatan/ Notes	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN	223.017.812.939	3q,12,27	203.209.220.258	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	41.485.687.211	3q,28	28.022.983.707	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	181.532.125.728		175.186.236.552	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	25.740.094.125	3q,12,13, 29	12.776.198.136	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	155.792.031.603		162.410.038.416	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		3q		OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	602.037.387	3s	(28.840.683)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan sewa - bersih	77.366.833		506.500.000	Rent income - net
Beban bunga - bersih	(7.531.036.225)	20,21,22	(11.024.538.243)	Interest expenses - net
Kerugian atas kenaikan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif	(6.045.420.263)	22	(6.850.078.896)	Loss of increase in fair value of financial liabilities through fair value profit and loss at fair value
Kenaikan nilai wajar properti investasi	-	12	191.907.081.616	Increase in fair value of investment properties
Lain-lain - bersih	(72.382.496)		1.741.767.918	Others - net
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(12.969.434.764)		176.251.891.712	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	142.822.596.839		338.661.930.128	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(17.846.308.303)	3l,18	(19.909.019.483)	INCOME TAX EXPENSES NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	124.976.288.536		318.752.910.645	NET INCOME CURRENT YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	-	3t,5	6.874.266.282	NET INCOME CURRENT YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	124.976.288.536		325.627.176.927	NET INCOME CURRENT YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
LABA KOMPREHENSIF	124.976.288.536		325.627.176.927	COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM		3u,31		EARNINGS PER SHARE
Dasar	122		430	Basic
Dilusian	57		158	Diluted
LABA BERSIH PER SAHAM DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		3u,31		EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS
Dasar	122		421	Basic
Dilusian	57		155	Diluted

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI (TIDAK DI AUDIT) DAN UNTUK TAHUN YG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2012

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal diselot/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Advance for stock subscription	Selisih nilai transaksi restrukturasi entitas sepengendali/ Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control		Saldo laba/ Retained earnings	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	<i>Balance as of January 1, 2012</i>
				Ditentukan penggunaannya Apropropriated	<i>Issuance of additional shares capital</i>				
Saldo per 1 Januari 2012			138.058.200.000		(940.194.403)	88.571.083.327		664.969.088.924	
Penambahan modal diselot	23,24		249.975.000.000		(249.975.000.000)	-		-	
Pembayaran uang muka seoran modal					(30.000.000.000)				
Pembayaran uang muka seoran modal									
Konversi modal diselot dari konversi uang muka setoran saham	23,24		49.000.000.000		(49.000.000.000)				
Konversi sisanya uang muka seoran saham ke uang penehang saham Jumlah laba komprehensif periode berjalan									
Saldo per 30 June 2012		437.033.200.000				(940.194.403)		325.627.176.927	
								414.198.260.254	850.291.265.851
									<i>Balance as of June 30, 2012</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhannya.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI (TIDAK DI AUDIT) DAN UNTUK TAHUN YG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2012

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disertai/ Additional paid- in capital	Uang muka setoran modal/ Advance for stock subscription	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya Appropriated	Belum ditenutkan penggunaannya Unappropriated		
Saldo per 30 June 2012	437.033.200.000	-	-	(940.194.403)	-	856.291.265.851	
Penawaran Umum Perdana	24	77.123.500.000	77.123.500.000	-	-	154.247.000.000	
Beban emisi saham	3p	-	(4.811.891.891)	-	-	(4.811.891.891)	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	248.419.160.393	
Saldo pada 31 Desember 2012	514.156.700.000	72.311.608.109	-	(940.194.403)	662.617.420.647	1.248.145.534.353	
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	1000.000.000 (1.000.000.000)	
Saldo pada 30 Juni 2013	514.156.700.000	72.311.608.109	-	(940.194.403)	1.000.000.000	1.373.121.822.949	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ sepengendali/ Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control				Saldo laba/ Retained earnings		Balance as of June 30, 2012	
Tambahan modal disertai/ Additional paid- in capital				Ditentukan penggunaannya Appropriated		Stock issuance expenses	
Uang muka setoran modal/ Advance for stock subscription				Penggunaannya Unappropriated		Total comprehensive income for the period	
Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control				Balance as of December 31, 2012		Total comprehensive income for the period	
Saldo laba/ Retained earnings				Balance as of December 31, 2013		Total comprehensive income for the period	
Jumlah ekuitas/ Total equity				Stock issuance expenses		Balance as of December 31, 2013	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN ARUS KAS PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS FOR SIX MONTHS
PERIOD ENDED JUNE 30, 2013 AND 2012
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	180.591.647.531	132.260.064.697	Collection from customers
Pembayaran beban usaha dan karyawan	(22.784.877.217)	(22.560.087.889)	Cash paid for operating expenses and employees
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok, dan lainnya	(35.096.652.539)	(8.943.265.565)	Payment to contractor, supplier, and others
Pembayaran pajak	(37.317.261.491)	(2.333.808.340)	Payment for taxes
Interest Income	3.293.632.821	283.020.023	Interest Income
Jumlah Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	88.686.489.105	98.705.922.926	Total Cash Flows Provided By (Used For) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan restitusi Pajak	60.545.000.000	-	Tax restitution received
Peningkatan properti investasi dalam penyelesaian dan properti investasi	(10.231.701.636)	(9.412.503.138)	Increase of investment properties in progress and investment properties
Peningkatan aset tetap dalam penyelesaian dan aset tetap	(2.378.266.830)	(18.366.483.859)	Increase of fixed asset in progress and fixed assets
Pembayaran Utang sewa lahan	(90.004.871.386)	-	Payment of liabilities on replacement of rental
Penempatan Reksadana	(5.000.000.000)	-	Placement in mutual fund
Laba Penjualan material properti investasi	-	7.911.415.587	Proceed from sales of material tower
Penerimaan pengalihan segmen operasi	-	15.250.000.000	Proceeds from disposal of an operation segment
Peningkatan aset lain-lain	-	(18.945.292)	Acquisition of other assets
Jumlah Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(47.069.839.852)	(4.636.516.702)	Total Cash Flows Used For Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(1.026.000.000)	(3.280.831.042)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga	(8.896.112.601)	(11.526.138.157)	Payment of interest
Penerimaan utang bank	-	13.491.900.000	Proceeds of bank loans
Pengembalian uang muka setoran modal	-	(30.000.000.000)	Refund of advances for stock subscription
Jumlah Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(9.922.112.601)	(31.315.069.199)	Total Cash Flows Provided By (Used For) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
	(31.694.536.652)	62.754.337.025	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	153.032.081.105	9.946.821.323	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	184.726.617.757	72.701.158.348	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 28 April 2006 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No. 1337. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkular tanggal 12 Juni 2012 yang telah didokumentasikan dengan Akta No. 54 tanggal 12 Juni 2012 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal disetor, dan telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-26035 tanggal 17 Juli 2012.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang Perdagangan Umum Jasa, Khususnya penunjang telekomunikasi di dalam wilayah Republik Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 2007 dan berfokus pada dalam bidang jasa penguatan sinyal telekomunikasi dan sewa serta pemeliharaan menara telekomunikasi. Pada akhir Maret 2012, Perusahaan melakukan pelepasan aset yang berhubungan dengan jasa penguatan sinyal telekomunikasi, sehingga kegiatan utama Perusahaan menjadi jasa penyewaan dan pemeliharaan menara telekomunikasi saja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor beralamat di Jalan Riau No. 23, Jakarta Pusat.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 72, tanggal 26 April 2012 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	Dewan Direksi/Board of Directors
Farida Bau	- Komisaris Utama/ President Commissioner
Kanaka Puradiredja	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner
Michael Hanindhya	- Komisaris/ Commissioner
	- Presiden Direktur/ President Director
	- Direktur/Director
	- Direktur Tidak terafiliasi/ Non Affiliated Director

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated April 28, 2006 of Yulia, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 dated September 22, 2006 and was published in State Gazette No. 12 dated February 9, 2007, Supplement No. 1337. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Circular on the Shareholders' Meetings held on June 12, 2012, and notarized by Notarial Deed No. 54 dated June 12, 2012 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, concerning the changes of paid-in capital stock and has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-26035 dated July 17, 2012.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of trading, development, industry, mining, agriculture, printing, forwarding, repair services, and rent tower services. The Company started its commercial operations in 2007 and focused on in-building telecommunication coverage services and rental also maintenance of telecommunication tower. At the end of March 2012, the Company sold and transfer all assets related with in-building telecommunication coverage services, hence, its main operating activities only rental and maintenance of telecommunication tower.

The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Riau Street No. 23, Central Jakarta.

b. Boards of Commissioners and Directors

As of June 30, 2013 and December 31, 2012 based on the Extraordinary Shareholders' Meeting held on April 26, 2012, as notarized by Notarial Deed No. 72, of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company's management consisted of the following:

Pada tanggal 30 June 2013, anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Kanaka Puradiredja	:	Chairman
Anggota	:	Hari Setianto	:	Member
Anggota	:	Nenden Purwitasari	:	Member

Anggota manajemen kunci Perusahaan adalah direksi.

Melalui Surat Keputusan No.005/IBST-DIR/XII/2012 pada tanggal 3 Desember 2012, Perusahaan menetapkan Merciana Anggani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah rata-rata karyawan (tidak diaudit) Perusahaan masing-masing adalah 176 dan 107 karyawan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

c. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2013

2. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari ketua Bapepam dan LK dengan surat No.S-10134/BL/2012 tanggal 15 Agustus 2012 untuk melakukan penawaran perdana saham kepada masyarakat atas 154.247.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 31 Agustus 2012.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. KEP-347/PM/2000 tanggal 25 Juni 2012.

As of June 30, 2013, the members of the Company's audit committee are as follows:

Member of key management personnel of the Company is the board of directors.

Through Decision Letter No.005/IBST-DIR/XII/2012 dated December 3, 2012, the Company assigned Merciana Anggani as a Corporate Secretary.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 176 and 107 for the six months period ended June 30, 2013 and for the year ended December 31, 2012, respectively.

c. Completion of the financial statement

The accompanying financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on July 31, 2013.

2. INITIAL PUBLIC OFFERING OF SHARES

The Company had received effective statement No. S-10134/BL/2012 on August 15, 2012 from the Chairman of Bapepam dan LK for initial public offering of 154,247,000 common shares with par value of Rp 500 per share, at an offering price of Rp 1,000 per shares. The shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on August 31, 2012.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been presented in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/Financial Accounting Standards in Indonesia) which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam dan LK) No. KEP-347/PM/2000 on

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain, disusun dengan dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PSAK No. 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak untuk membeli atau menjual item nonkeuangan.

PSAK No. 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar.

June 25, 2012.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those followed in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2012, except for the adoption of several amended SAK effective January 1, 2013, as disclosed in this Note.

The financial statements, presented in Rupiah, unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept, except for inventories which are stated at lower of cost or net realizable value.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which the Company's functional currency.

b. Financial Assets and Liabilities

The Company applied PSAK No. 50 (revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (revised 2010) "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

PSAK No. 55 (revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell nonfinancial items.

PSAK No. 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. It requires extensive disclosures about the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance, and quantitative and qualitative disclosures on the nature and extent of risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk, as well as sensitivity analysis to market risk. It also requires disclosures relating to fair value

PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain - uang jaminan, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Asset Keuangan Perusahaan unit penyertaan reksadana di klasifikasikan sebagai aset Aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pergantian sewa tanah, dan utang bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi serta obligasi konversi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

measurements using a three-level fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair values and provides more direction in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information to be disclosed in a tabular format unless another format is more appropriate.

Classification

(i) Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other asset - refundable deposit, and restricted time deposit classified as loans and receivables.

The Company's financial asset of mutual fund is clasified Financial assets measured at fair value through profit and loss.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, liability in the replacement of land rental, and bank loans classified as financial liabilities measured at amortized cost and convertible bonds classified as financial liabilities at fair value through profit and loss.

Pengakuan dan pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivative juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Recognition and measurement

(i) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial assets measured at fair value through profit and loss

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban bunga" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakumannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laporan laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method, unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

The related interest expense is recognized within "Interest expenses" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value

pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a company of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the company of financial assets that can be reliably estimated.

Derecognition

(i) Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi Komprehensif

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas ditangan dan bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan hutang bank disajikan sebagai aset keuangan tidak lancar dalam akun aset lain-lain.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

(ii) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statement of comprehensive income.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprises of cash on hand and in banks and short - term deposits with a maturity of three months or less.

Time deposit which are used as collateral of bank loan is presented as non-current financial assets in other assets.

d. Piutang

Piutang dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penurunan nilai piutang, jika ada.

Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunya relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut;

- 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- 2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau,
- 3) Personil manajemen kunci Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan, jika memenuhi salah satu hal berikut:

- 1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- 2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- 4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari

d. Receivables

Receivable are stated at net realizable value, after providing an allowance for impairment loss, if any.

An allowance for impairment loss is provided based on management's evaluation of the collectability of the individual receivable accounts at the end of the period.

e. Transactions with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements. The adoption of the said revised PSAK has impact on the related disclosures in the financial statements.

Related party represents a person or an entity who is related to the Company:

a. A person or a close member of the person's family is related to a the Company if that person;

- 1) Has control or joint control over the Company;
- 2) Has significant influence over the Company; or,
- 3) Is a member of the key management personnel of the Company.

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

3) Both entities are joint venture of the same third party.

4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- entitas ketiga.
- 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja karyawan untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (b)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

f. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *First in First out (FIFO)*. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

g. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka - jangka panjang dicatat di aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan.

h. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (revisi 2011), "Properti Investasi". PSAK revisi ini mengatur pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi yang meliputi pengukuran properti investasi yang diakui dalam akun sewa dicatat sebagai sewa pembiayaan dan pengukuran dalam laporan keuangan lessor atas properti investasi yang disediakan kepada lessee sebagai sewa operasi.

- 5) *The entity is the employees' benefits plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.*
- 6) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- 7) *A person identified in (b)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the First in First Out (FIFO) method. Net realizable value is estimated selling price in the ordinary course of business. The Company provide a provision for inventory obsolescences based on a review of the usability of inventories at the end of the period.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial period using the straight-line method. The long term prepaid expenses are recorded in noncurrent asset in statement of financial position.

h. Investment Properties

The Company applied PSAK No. 13 (revised 2011), "Investment Property". The revised PSAK prescribes the recognition, measurement and disclosure of investment properties which includes the measurement in a lessee's financial statements of investment properties interests held under a lease accounted for as a finance lease and to the measurement in a lessor's financial statements of investment properties provided to a lessee under an operating lease.

Properti investasi diukur dengan menggunakan model nilai wajar (*fair value model*). Dampak perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model nilai wajar diterapkan secara prospektif dan perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan menara telekomunikasi yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Biaya perolehan properti investasi yang dibangun sendiri adalah biaya sampai dengan saat pembangunan atau pengembangan selesai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilaian independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan

The Company adopted the fair value model in measuring its investment properties subsequent to initial recognition. The effect of change in accounting policy from cost model to fair value model is applied prospectively and the changes in fair value of investment properties are recognized in current statement of comprehensive income.

Investment properties of the Company consist of land and tower telecommunication held by the Company to earn revenue or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

The cost of self-constructed investment properties, consists of construction cost incurred until the construction or development of the properties is completed. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs day to day servicing of investment properties.

Investment properties are measured at fair values, including transaction costs, less any accumulated impairment loss. Fair values of investment properties are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management. Fair values of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment properties. Gains or losses from changes in fair value of investment properties are recognized in current statement of comprehensive income when incurred.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation,

berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi direklasifikasi ke properti investasi.

i. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (revisi 2011), "Aset Tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian dan beban-beban yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Peralatan jaringan	8
Renovasi bangunan	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Construction in progress which meet the definition of investment properties are reclassified as investment properties.

i. Fixed Assets

The Company applied PSAK No. 16 (revised 2011), "Fixed Assets".

Fixed assets, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation are computed on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

Bangunan	Buildings
Peralatan jaringan	Network equipments
Renovasi bangunan	Building improvements
Peralatan kantor	Office equipments
Kendaraan	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan demi penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (revisi 2009) yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya, jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period.

Construction in Progress

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

j. Impairment of Nonfinancial Assets

The Company applied PSAK No. 48 (revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to

penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

k. Beban Tangguhan - Hak Atas Tanah

Beban yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

I. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (revisi 2010), "Pajak Penghasilan", Perusahaan juga menerapkan ISAK 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Penghasilan Final

Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Company assess at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company make an estimate of the asset's recoverable amount.

k. Deferred Charges - Landrights

Costs related to the legal processing of landrights were deferred and are being amortized using the straight-line method over the legal term of the landright which is shorter than the economic life of the land.

I. Income Tax

The Company applied PSAK No. 46 (revised 2010), "Income Taxes". Moreover, the Company also applied ISAK No. 20, Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in statement of comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Final Income Tax

Income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the period for accounting purposes.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Nonfinal Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized

tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

m. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja", Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK No. 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK No. 24 (revisi 2010) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa ketentuan transisi. Standar ini memberikan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana, laba atau rugi aktuarial diakui sebagai laba atau rugi pada periode terjadinya sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan

or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the statement of comprehensive income of the current year.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

m. Employees' Benefits

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 24 (revised 2010), "Employee Benefits". In addition, Company also applied ISAK No. 15, "PSAK No. 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction".

PSAK No. 24 (revised 2010) provides guidance for the calculation and additional disclosures for employee benefits with some transitional provisions. It provides an option for recognition of actuarial gains or losses in addition to using the corridor approach, that is, the immediate recognition of actuarial gains or losses in the period in which such gains or losses occur as part of other comprehensive income.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

m. Imbalan Kerja

Perhitungan imbalan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang berpartisipasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi vested. Jika manfaat telah menjadi hak atau vested, segera setelah pengenalan program, atau perubahan, program pensiun, biaya jasa lalu diakui secara langsung.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

n. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

o. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Efektif 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK No. 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Penerapan PSAK No 38 (revisi 2012) ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada laporan keuangan

m. Employees' Benefits

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the reporting period is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service periods of qualified employees.

Past-service costs are recognized as an expense on a straight line basis over the average period until the benefits become vested. If the benefits have already vested, immediately following the introduction of, or changes to, a pension plan, past service costs are recognized immediately.

The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

n. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid by the Company for Initial Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

o. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

Effective January 1, 2013, the Company applied PSAK No. 38 (revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the financial statements.

Akuisisi atau pelepasan Entitas Anak dari atau kepada entitas yang merupakan entitas sepengendali yang merupakan reorganisasi perusahaan-perusahaan di bawah pengendali yang sama (*pooling of interest*) dipertanggungjawabkan sesuai dengan PSAK No. 38 (revisi 2004), Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali. Transfer aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau bagi perusahaan individu berada di bawah grup yang sama. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak menimbulkan perubahan substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset dan liabilitas yang ditransfer dicatat pada nilai tercatat.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

p. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau

Acquisition or disposal of a Subsidiary from or to entities under common control which is a reorganization of companies under common control (pooling of interest), is accounted for in accordance with PSAK No. 38 (revised 2004), Accounting for Restructuring Transactions among Entities Under Common Control. Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control do not result in a gain or loss to the Company or to the individual company within the same group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values.

Any difference between the transfer price and book value of each restructuring transaction between entities under common control are recorded in the account "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control", presented in the equity section of the statement of financial position.

p. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. *There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;*
- b. *A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;*
- c. *There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or*

- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Sewa Operasi

Sewa dimana Perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal. Pendapatan diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

r. Biaya Pinjaman

Perusahaan menerapkan PSAK No. 26 (revisi 2011), "Biaya Pinjaman". PSAK ini mengatur biaya pinjaman yang dapat diatribusikan

- d. There is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Operating Lease

Leases where the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenues are recognized over the terms of rental periods. Unearned revenue is deferred and recognized as revenue on a regular basis in accordance with applicable contract.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the statement of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Transaction costs that occur and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for financial assets directly attributable transaction costs, and as part of interest expense related to transaction costs of financial liabilities.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Borrowing Costs

The Company adopted PSAK No. 26 (revised 2011), "Borrowing Costs". The PSAK prescribes borrowing costs that are directly

langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Perusahaan meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Perusahaan menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dalam mata uang asing dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 June 2013 dan 31 Desember

attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense.

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which should be capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs should be recognized as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Company borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Company shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Company suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Company ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company adopted PSAK No. 10 (revised 2010), "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current years profit or loss.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012,

2012, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 9.929 dan Rp 9.670 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

t. Operasi yang Dihentikan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 58 (revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

PSAK ini bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

Dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode komparatif tahun sebelumnya, pendapatan dan beban dari operasi yang dihentikan dilaporkan terpisah dari pendapatan dan beban dari operasi yang dilanjutkan sampai kepada laba setelah pajak.

u. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (revisi 2011), "Laba Per Saham", PSAK revisi menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antara entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk entitas yang sama.

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrument berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive* menjadi saham biasa.

v. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat

the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia amounting to Rp 9,929 and Rp 9,670, respectively, for every United States (US) Dollar 1.

t. Discontinued Operations

The Company adopted PSAK No. 58 (revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations".

This PSAK aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.

In the statement of comprehensive income of the reporting period, and of the comparable period of the previous year, income and expenses from discontinued operations are reported separately from income and expenses from continuing operations, down to the level of profit after tax.

u. Earnings per Share

The Company adopted PSAK No. 56 (revised 2010), "Earnings Per Share". The revised PSAK prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year/period.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

v. Segment Information

The Company applied PSAK No. 5 (revised 2009), "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and

dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi.

w. **Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

x. **Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2013**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi PSAK, ISAK, dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 :

1. PSAK No. 38 (revisi 2011), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.
2. ISAK No. 21, Perjanjian Konstruksi Real Estat.
3. PPSAK No. 10, Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi.

y. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

4. **PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

w. **Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

x. **Adoption of Financial Accounting Standards Effective January 1, 2013**

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), Interpretations (ISAKs) and Revocation Statements of Financial Accounting Standards (PPSAK with annual periods beginning on or after January 1, 2013 as follows:

1. PSAK No. 38 (revised 2011), "Business Combinations of Entities Under Common Control".
2. ISAK No. 21, "Agreements for Construction for Real Estate".
3. PPSAK No. 10, "Withdrawal of PSAK 51: Quasi-Reorganization Accounting".

y. **Events After the Reporting Date**

Post year end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

4. **USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3b.

b. Penyisihan Kerugian Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Kas dan setara kas	184.726.617.757	153.032.081.105	Loans and receivables Cash and cash equivalents
Reksadana	5.010.104.919	-	Mutual Fund
Piutang usaha - pihak ketiga	217.995.653.700	162.806.071.432	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	5.890.013.374	7.479.374.982	Third parties
Pihak berelasi	28.610.356.383	22.790.578.999	Related parties
Aset lain-lain	84.300.000	123.800.000	Other assets
Jumlah	442.317.046.133	346.231.906.518	Total

Judgements

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3b.

b. Allowance for Impairment of Loans and Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying value of the Company loans and receivables as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

c. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Perusahaan sebagai lessor.

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 35.

b. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Penyisihan Persediaan Usang

Penyisihan kerugian penurunan nilai

c. Lease Commitments

Operating lease commitments - Company as lessor

The Company has entered into various commercial lease agreements. The Company has determined that it is an operating lease since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 35.

b. Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Company makes allowance for decline in

persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban penyisihan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Penyisihan Persediaan Usang (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan dan penyisihan persediaan usang pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories expense, which ultimately impact the result of the Company's operation.

Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence (continued)

Based on the assessment of management, there is no need to provide allowance for decline in value and inventory obsolescence as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

c. Estimated Useful Lives of Fixed assets

The useful lives of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Aset tetap	23.009.434.194	21.241.532.644	<i>Fixed assets</i>

d. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Aset tetap	23.009.434.194	21.241.532.644	<i>Fixed assets</i>

e. Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan cadangan dan imbalan kerja karyawan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan kerja karyawan. Pada tanggal 30 Juni 2013 and 31 Desember 2012, cadangan imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp 4.962.052.114 dan Rp 3.898.646.300 (Catatan 30).

The carrying value of these assets as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

d. *Impairment of Nonfinancial Assets*

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of its operations.

The carrying value of these assets as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

e. *Employees' Benefits*

The determination of the obligation and employees' benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods, and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee's benefits reserve. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, employees' benefits reserve amounted to Rp 4,962,052,114 and Rp 3,898,646,300, respectively (Note 30).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 Juni 2013 and 31 Desember 2012, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 1.819.061.118 dan Rp 1.420.782.395 (Catatan 18).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, deferred tax assets amounted to Rp 1,819,061,118 and Rp 1,420,782,395 respectively (Note 18).

5. PELEPASAN ENTITAS ANAK DAN SEGMENT OPERASI

Pelepasan Segmen Operasi

1. Pelepasan aset

Berdasarkan Akta Jual Beli Aset No. 108 tanggal 30 Maret 2012 dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual dan mengalihkan aset tetap, beban sewa dibayar di muka, pendapatan diterima di muka dan persediaan kepada PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi. Berikut adalah nilai penjualan dan pengalihan ke PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi:

	Rp	
Aset yang ditransfer		Transferred assets
Persediaan	472.670.625	Inventories
Beban dibayar di muka	24.645.929.773	Prepaid expenses
Aset tetap - bersih (Catatan 13)		Fixed assets - net (Note 13)
Peralatan jaringan	61.067.184.183	Network equipments
Aset dalam kontruksi	4.078.980.291	Construction in progress
Jumlah	90.264.764.872	Total
Harga jual	97.451.280.000	Selling price
Laba pelepasan segmen operasi	7.186.515.128	Gain on disposal of an operating segment

2. Pelepasan liabilitas

Berdasarkan Perjanjian Penyerahan Pendapatan Diterima Di Muka (*Unearned Revenue*) tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menjual dan mengalihkan pendapatan diterima di muka kepada

5. DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND DISCONTINUED OPERATIONS SEGMENTS

Disposal of an Operating Segment

1. Disposal of asset

Based on Deed of Sale and Purchase of Asset No. 108 dated March 30, 2012 of Sugito Tedjamulja, S.H., a public notary in Jakarta, the Company sold and transferred the fixed assets, prepaid rent expenses, unearned revenue and inventories to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party.

The following table sets forth the carrying value of sales and transfer to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party:

2. Disposal of liabilities

Based on unearned revenue delivery agreement dated March 30, 2012, the Company sold and transferred the unearned revenue to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party,

PT Infrastuktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi sebesar Rp 82.201.280.000.

Selisih antara harga jual dari pelepasan aset dan liabilitas pada segmen operasi ini sebesar Rp 15.250.000.000 telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 15 Mei 2012.

Hasil operasi yang dihentikan yang termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif diuraikan di bawah ini. Laba bersih komparatif dari operasi yang dihentikan disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan operasi yang dihentikan pada periode berjalan.

amounting to Rp 82,201,280,000.

The difference on the selling price of the disposal of assets and liabilities of this segment amounted to Rp 15,250,000,000 has been received by the Company on May 15, 2012.

The result of discontinued operations included in the statements of comprehensive income is set out below. The comparative net income discontinued operations have been represented to include those classified as discontinued in the current period.

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Pendapatan	-	14.577.423.701	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	9.367.976.687	Cost of revenues
Laba kotor	-	5.209.447.014	Gross profit
Beban usaha	-	4.086.886.349	Operating expenses
Laba usaha	-	1.122.560.665	Income from operations
Pendapatan lain-lain	-	7.947.671.246	Other income
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	9.070.231.911	Net income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	-	(2.195.965.629)	Income tax expenses
Jumlah	-	6.874.266.282	Total

Arus kas neto dari hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The net cash flow of discontinued operating as below:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Kas neto dari aktivitas operasi	-	3.822.987.253	Net cash from operating activities
Kas neto dari aktivitas investasi	-	15.250.000.000	Net cash from investing activities
Kas neto dari aktivitas pendanaan	-	11.714.712.699	Net cash from financing activities
Neto	-	30.787.699.952	Net

6. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Kas			Cash
Rupiah	108.888.250	89.819.900	Rupiah
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	49.994.958.004	2.782.557.997	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.491.701.441	2.752.563.405	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	646.028.985	486.487.702	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	337.246.897	66.081.544	PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA PERIODE ENAM BULAN DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED JUNE 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)-continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.049.310	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	25.720.392	18.101.047	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	2.760.563	2.266.552	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.637.000	1.808.000	<i>United States Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank Sinarmas Tbk (AS\$ 804.273 pada 30 Juni 2013 dan AS\$ 2.761.882 pada 31 Desember 2012)	7.985.626.915	26.707.394.958	<i>PT Bank Sinarmas Tbk (USD \$ 804.273 as of June 30, 2013 and USD 2,761,882 as of December 31, 2012)</i>
Jumlah Bank	61.492.729.507	32.817.261.205	<i>Total Time Deposit</i>
Deposito Berjangka			
PT Bank Permata Tbk	75.125.000.000	90.125.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank International Indonesia Tbk	-	20.000.000.000	<i>PT Bank International Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.000.000.000	10.000.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT QNB Kesawan	10.000.000.000	-	<i>PT QNB Kesawan</i>
Jumlah deposito berjangka	123.125.000.000	120.125.000.000	<i>Total</i>
Jumlah	184.726.617.757	153.032.081.105	<i>Total</i>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka pada tanggal 30 June 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing masing sebesar 6,5% - 7,5% dan 7-7,5%

The annual interest rates of time deposit on June 30, 2013 and December 31, 2012 each at 6,5% - 7,5% and 7-7,5%

7. UNIT PENYERTAAN REKSADANA

Akun ini merupakan penempatan pada Sinarmas asset manajemen sebagai berikut :

7. MUTUAL FUND

This account represents investment at Sinarmas asset management as follows:

**30 Juni 2013/
June 30, 2013**

Harga perolehan	5.000.000.000	<i>Acquisition Cost</i>
Akumulasi keuntungan yang belum direalisasi	<u>10.104.919</u>	<i>Accumulated unrealized gain</i>
	5.010.104.919	

Nilai wajar reksadana ditentukan berdasarkan nilai aktiva bersih yang dipublikasi oleh manajer investasi.

The fair value of mutual fund is determined based on net assets value published by the investment manager.

8. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang usaha yang berasal dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
PT Smart Telecom	144.570.327.618	97.799.336.151	<i>PT Smart Telecom</i>
PT Bakrie Telecom Tbk	39.394.597.637	24.985.155.823	<i>PT Bakrie Telecom Tbk</i>
PT Smartfren Telecom Tbk	5.867.477.005	11.920.956.642	<i>PT Smartfren Telecom Tbk</i>
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	-	8.355.860.769	<i>PT Dian Swastatika Sentosa Tbk</i>
PT Axis Telekom Indonesia	7.821.833.879	6.155.899.527	<i>PT Axis Telekom Indonesia</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5.077.473.918	3.065.894.965	<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
PT XL Axiata Tbk	3.328.202.411	1.391.460.310	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT Telekomunikasi Selular	6.124.002.008	1.610.788.602	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT Internux (semula PT. First Media)	1.395.148.979	2.002.480.396	<i>PT Internux (formerly PT. First Media)</i>
PT Mora Telematika Indonesia	1.762.317.014	1.762.317.014	<i>PT Mora Telematika Indonesia</i>
PT Indosat Tbk	1.697.576.590	926.078.969	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Hutchison CP Telecommunication	197.345.807	909.241.190	<i>PT Hutchison CP Telecommunication</i>
PT Huawei Tech Investment	608.550.834	1.419.001.074	<i>PT Huawei Tech. Investment</i>
Lain-lain masing-masing (di bawah Rp600 juta)	150.800.000	501.600.000	<i>Others (each below Rp600 million)</i>
Jumlah	217.995.653.700	162.806.071.432	Total

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Belum jatuh tempo	30.199.718.876	100.124.184.961	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
Lancar dan kurang dari 1 bulan	9.921.266.557	5.838.581.625	<i>Current and less from 1 month</i>
1 bulan - 3 bulan	84.151.282.153	23.456.427.119	<i>1 month - 3 months</i>
3 bulan - 6 bulan	74.275.945.025	22.853.224.894	<i>3 months - 6 months</i>
6 bulan - 12 bulan	17.757.505.620	5.580.876.713	<i>6 months - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	1.689.935.469	4.952.776.120	<i>More than 12 months</i>
Jumlah	217.995.653.700	162.806.071.432	Total

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Pada bulan juli Perusahaan menerima pembayaran dari PT Smart Telecom sebesar Rp 91.128.252.785.

9. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Bakti Taruna Sejati dan PT Inovasi Mas Mobilitas adalah pemegang saham Perusahaan sejak tahun 2011.

8. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account represents receivables from:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
PT Smart Telecom	144.570.327.618	97.799.336.151	<i>PT Smart Telecom</i>
PT Bakrie Telecom Tbk	39.394.597.637	24.985.155.823	<i>PT Bakrie Telecom Tbk</i>
PT Smartfren Telecom Tbk	5.867.477.005	11.920.956.642	<i>PT Smartfren Telecom Tbk</i>
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	-	8.355.860.769	<i>PT Dian Swastatika Sentosa Tbk</i>
PT Axis Telekom Indonesia	7.821.833.879	6.155.899.527	<i>PT Axis Telekom Indonesia</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5.077.473.918	3.065.894.965	<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
PT XL Axiata Tbk	3.328.202.411	1.391.460.310	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT Telekomunikasi Selular	6.124.002.008	1.610.788.602	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT Internux (semula PT. First Media)	1.395.148.979	2.002.480.396	<i>PT Internux (formerly PT. First Media)</i>
PT Mora Telematika Indonesia	1.762.317.014	1.762.317.014	<i>PT Mora Telematika Indonesia</i>
PT Indosat Tbk	1.697.576.590	926.078.969	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Hutchison CP Telecommunication	197.345.807	909.241.190	<i>PT Hutchison CP Telecommunication</i>
PT Huawei Tech Investment	608.550.834	1.419.001.074	<i>PT Huawei Tech. Investment</i>
Lain-lain masing-masing (di bawah Rp600 juta)	150.800.000	501.600.000	<i>Others (each below Rp600 million)</i>
Jumlah	217.995.653.700	162.806.071.432	Total

The details of aging of trade receivables based on the date of invoice are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Belum jatuh tempo	30.199.718.876	100.124.184.961	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
Lancar dan kurang dari 1 bulan	9.921.266.557	5.838.581.625	<i>Current and less from 1 month</i>
1 bulan - 3 bulan	84.151.282.153	23.456.427.119	<i>1 month - 3 months</i>
3 bulan - 6 bulan	74.275.945.025	22.853.224.894	<i>3 months - 6 months</i>
6 bulan - 12 bulan	17.757.505.620	5.580.876.713	<i>6 months - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	1.689.935.469	4.952.776.120	<i>More than 12 months</i>
Jumlah	217.995.653.700	162.806.071.432	Total

All trade receivable are dominated in Rupiah currency.

Based on the review of the status of the accounts receivable at the end of the year, the management believes that no provision for impairment loss required.

On July 2013 the Company received payment from PT Smart Telecom amounted to Rp 91.128.252.785

9. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Bakti Taruna Sejati and PT Inovasi Mas Mobilitas are the Company's shareholders since 2011.

- b. PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera memiliki pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan.
- c. PT Teknovatus Solusi Sejahtera memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Perusahaan melakukan pemindahan hak-hak atas saham PT Bakti Taruna Sejati kepada PT Inovasi Mas Mobilitas (Catatan 25).
- b. PT Bakti Taruna Sejati menjadi pemegang saham Perusahaan dengan melakukan penyetoran modal dan konversi hutang obligasi menjadi saham yang diakui sebagai setoran modal.
- c. Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menjual dan mengalihkan seluruh aset dan liabilitas segmen penguatan sinyal kepada PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (Catatan 5)
- d. Piutang lain-lain

Akun ini merupakan piutang lain-lain yang berasal dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	28.585.150.657	22.790.577.999	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
PT Teknovatus Solusi Sejahtera	21.832.976	-	PT Teknovatus Solusi Sejahtera
PT Inovasi Mas Mobilitas	3.372.750	1.000	PT Inovasi Mas Mobilitas
Jumlah	28.610.356.383	22.790.578.999	Total

Piutang lain-lain dari PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS) dan PT Teknovatus Solusi Sejahtera sehubungan dengan beban-beban IBS yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

- e. Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar untuk Komisaris Perusahaan sebesar Rp 931,280,778 dan Rp 599,712,000 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 June 2013 dan 2012.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar untuk Direksi Perusahaan sebesar Rp 949,080,000 dan Rp 823,662,000 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

- b. *PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera has the same shareholders and management with the Company.*
- c. *PT Teknovatus Solusi Sejahtera has the same shareholders.*

Transactions with Related Parties

- a. *The Company transferred its shares in PT Bakti Taruna Sejati to PT Inovasi Mas Mobilitas (Note25).*
- b. *PT Bakti Taruna Sejati, become the Company's shareholder by capital paid and convertible bonds payable to shares capital .*
- c. *In March 30, 2012, the Company sold and transferred all of its assets and liabilities of in-building solution segment to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (Note 5).*
- d. *Other receivables*

This account represents other receivables from:

Other receivable from PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS) and PT Teknovatus Solusi Sejahtera represent expenses incurred on behalf of IBS's that paid first by the Company.

- f. *Salaries and Benefits of Commissioners and Directors*

Total aggregate salaries and benefits paid by the Company to Commissioners amounted to Rp 931.280.778 dan Rp 599,712,000, for the six months period ended June 30, 2013 and 2012.

Total aggregate salaries and benefits paid by the Company to Directors amounted to Rp 949.080.000 dan Rp 823.662.000 for the three months period ended June 30, 2013 and 2012, respectively.

10. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pajak Pertambahan Nilai	17.650.137.487	96.212.827.162	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 23	-	672.369.021	Article 23
Pasal 4 ayat 2	41.698.900	48.448.900	Article 4 (2)
Jumlah	17.691.836.387	96.933.645.083	Total

10. PREPAID TAXES

The details of prepaid tax are as follows:

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

30 Juni 2013/June 30, 2013

	Jangka Pendek/ Short-term	Jangka Panjang/ Long-term	Jumlah/Total	
Sewa:				Rental:
Atap	14.303.636.222	42.458.020.973	56.761.657.195	Roof top
Lahan	9.659.848.460	61.516.133.764	71.175.982.224	Land
Asuransi	158.159.345	6.448.560	164.607.905	Insurance
Lain-lain	206.771.770	355.295.809	562.067.579	Others
Jumlah	24.328.415.797	104.335.899.106	128.664.314.903	Total

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Jangka Pendek/ Short-term	Jangka Panjang/ Long-term	Jumlah/Total	
Sewa:				Rental:
Atap	12.926.722.379	41.915.140.434	54.841.862.813	Roof top
Lahan	8.242.666.228	57.287.515.174	65.530.181.402	Land
Kantor	143.640.000	-	143.640.000	Office
Asuransi	514.668.781	2.069.250	516.738.031	Insurance
Lain-lain	1.526.678.308	329.344.568	1.856.022.876	Others
Jumlah	23.354.375.696	99.534.069.426	122.888.445.122	Total

Beban dibayar di muka memiliki jatuh tempo antara satu (1) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun.

Prepaid expenses have maturities between one (1) year to twenty (20) years.

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri atas tanah dan menara telekomunikasi beserta prasarananya.

Properti investasi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 1.570.944.539.153 dan Rp 1.560.691.256.902 yang ditentukan masing-masing berdasarkan

The investment properties consist of land, telecommunication tower and its infrastructure.

The investment properties as of June 30, 2013 and December 31, 2012, amounted to Rp 1,570,944,539,153 and Rp 1,560,691,256,902 are carried at fair value based on valuation report of Ihot, Dolar & Rekan, independent appraisers,

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA PERIODE ENAM BULAN DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED JUNE 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)-continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

laporan Kantor Jasa Penilai Publik Ihot, Dolar & Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya masing-masing bertanggal 18 Desember 2012 (atas saldo properti investasi per 30 September 2012).

Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah metode biaya dan pendapatan. Keuntungan bersih yang timbul dari hasil penyesuaian nilai wajar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp191.907.081.616 diakui sebagai bagian dari "Kenaikan nilai wajar properti investasi" pada laporan laba rugi komprehensif.

Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Properti investasi			Investment properties
Saldo awal tahun	1.177.985.650.281	1.167.325.361.842	Balance at the beginning of the year
Penambahan	21.580.615	1.349.256.156	Additions
Reklasifikasi	5.368.482.805	9.311.032.283	Reclassifications
Subjumlah	1.183.375.713.701	1.177.985.650.281	Subtotal
Properti investasi dalam penyelesaian			Investment properties in progress
Saldo awal tahun	18.849.692.262	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan	10.231.701.636	17.295.251.590	Additions
Penurunan	-	(7.501.010.903)	Deductions
Reklasifikasi	(5.368.482.805)	9.055.451.575	Reclassifications
Subjumlah	23.712.911.093	18.849.692.262	Subtotal
Jumlah	1.207.088.624.794	1.196.835.342.543	Total
Kenaikan nilai wajar	363.855.914.359	363.855.914.359	Increase in fair value
Jumlah	1.570.944.539.153	1.560.691.256.902	Total

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan membeli menara telekomunikasi dari PT Dian Swastatika Sentosa Tbk sebanyak 1.165 unit, 90 menara telekomunikasi yang masih dalam tahap penyelesaian, dan material menara. Selain itu, Perusahaan juga membeli menara telekomunikasi dari PT Smart Telecom dan PT Smartfren Telecom Tbk masing-masing, sebanyak 527 unit dan 178 unit. Jumlah harga perolehan untuk seluruh pembelian tersebut adalah sebesar Rp 1.088.492.926.208.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di pulau Jawa, Sulawesi dan Sumatera dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan hak lainnya.

Sertifikat-sertifikat HGB tersebut berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo

dated December 18, 2012 (for the balance of investment properties as of September 30, 2012).

The method used for determining the fair value was "Cost and income method". Gain on change in fair value amounting to Rp 191,907,081,616 was recognized as "Increase in fair value of investment properties for the year ended December 31, 2012, respectively, in the statements of comprehensive income.

Reconciliation of the net carrying amount of investment properties is as follows:

In December 2011, the Company bought telecommunications tower from PT Dian Swastatika Sentosa Tbk amounted 1,165 unit, 90 tower equipment under construction, and tower material. In addition, the Company bought telecommunication tower from PT Smart Telecom and PT Smartfren Telecom Tbk amounted to 527 unit and 178 unit, respectively. The total cost of above acquisition amounted to Rp 1,088,492,926,208.

The Company owns several parcels of land located in Java, Sulawesi and Sumatera island with Building Use Rights (HGB) and other rights.

The HGB has terms ranging from twenty (20) to thirty (30) years and will expire between 2025

antara tahun 2025 sampai dengan 2036. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Jumlah menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah 1.992 unit.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 June 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 216.571.473.501 dan Rp 190.129.953.825, dilaporkan sebagai bagian dari pendapatan usaha (Catatan 27).

Beban operasi langsung properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 June 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 35.248.836.710 dan Rp 16.059.201.384 dilaporkan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 28).

Properti investasi yang masih dalam proses pengembangan merupakan pengembangan infrastruktur dan menara telekomunikasi dalam rangka ekspansi Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2013 persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian milik Perusahaan adalah berkisar antara 40% sampai 70%

13. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2013/ Balance as of January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 30 Juni 2013/ Balance as of June 30, 2013	
Harga Perolehan:						
Tanah	5.830.000.000	-	-	-	5.830.000.000	<i>Land</i>
Bangunan	9.660.555.000	-	-	-	9.660.555.000	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan	929.270.549	313.694.569	-	-	1.242.965.118	<i>Building improvements</i>
Peralatan kantor	3.388.765.456	2.138.552.532	-	721.575.000	6.248.892.988	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	8.684.743.909	396.000.000	-	-	9.080.743.909	<i>Vehicles</i>
Aset dalam Penyelesaian						<i>Construction in Progress</i>
Renovasi bangunan	46.177.320	27.185.000	-	(46.177.320)	27.185.000	<i>Building improvements</i>
Peralatan Kantor		721.575.000	-	(721.575.000)	-	<i>Office Equipment</i>
Jumlah harga perolehan	28.539.512.234	3.597.007.101	-	(46.177.320)	32.090.342.015	<i>Total cost</i>
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	1.368.578.626	241.513.876	-	-	1.610.092.500	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan	528.597.226	115.129.429	-	-	643.726.655	<i>Building improvements</i>
Peralatan kantor	1.445.973.371	506.553.743	-	-	1.952.527.116	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	3.954.830.367	919.731.253	-	-	4.874.561.620	<i>Vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	7.297.979.590	1.782.928.301	-	-	9.080.907.891	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat bersih	21.241.532.644				23.009.434.124	<i>Net carrying value</i>

to 2036. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extent of HGB, since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Total of tower owned by Company on June 30, 2013 and December 31, 2012 are 1,992 unit.

Rental income of the investment properties recognized in current operations for the six months period ended June 30, 2013 and 2012 amounted to Rp 216.571.473.501 and Rp 190.129.953.825 respectively, and was reported as part of revenue (Note 27).

Direct operating expenses of the investment properties for the three months period ended June 30, 2013 and 2012 amounted to Rp 35.248.836.710 and Rp 16.059.201.384, respectively, and was reported as part of cost of revenue (Note 28).

Investment properties in progress represents the development of infrastructur and tecommunication tower for business expansion of the Company. As of June 30, 2013 the Company construction in progress has percentage of completion of 40 % to 70 %

13. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA PERIODE ENAM BULAN DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED JUNE 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)-continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo 1 Januari 2012/ Balance as of January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2012/ Balance as of December 31, 2012	
Harga Perolehan:						
Tanah	5.830.000.000	-	-	-	5.830.000.000	<i>Acquisition Cost</i>
Bangunan	9.660.555.000	-	-	-	9.660.555.000	<i>Land</i>
Peralatan jaringan	86.968.858.427	1.960.763.986	93.998.688.340	5.069.065.927	-	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan	596.201.049	101.837.000	-	231.232.500	929.270.549	<i>Network equipments</i>
Peralatan kantor	1.540.051.324	1.730.929.132	5.400.000	123.185.000	3.388.765.456	<i>Building improvements</i>
Kendaraan	7.842.243.908	842.500.001	-	-	8.684.743.909	<i>Office equipments</i>
Aset dalam Penyelesaian						<i>Vehicles</i>
Peralatan jaringan	21.708.527.242	8.400.318.433	4.078.980.291	(26.029.865.384)	-	<i>Construction in Progress</i>
Renovasi bangunan	3.600.000	396.994.820	-	(354.417.500)	46.177.320	<i>Network equipments</i>
Jumlah harga perolehan	134.150.036.950	13.433.343.372	98.083.068.631	(20.960.799.457)	28.539.512.234	<i>Building improvements</i>
Akumulasi Penyusutan						<i>Total cost</i>
Bangunan	885.550.875	483.027.751	-	-	1.368.578.626	<i>Accumulated Depreciation</i>
Peralatan jaringan	30.070.132.729	2.861.371.431	32.931.504.160	-	-	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan	377.776.641	150.820.585	-	-	528.597.226	<i>Network equipments</i>
Peralatan kantor	945.542.883	500.542.990	112.502	-	1.445.973.371	<i>Building improvements</i>
Kendaraan	1.911.587.565	2.043.242.802	-	-	3.954.830.367	<i>Office equipments</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	34.190.590.693	6.039.005.559	32.931.616.662	-	7.297.979.590	<i>Vehicles</i>
Nilai tercatat bersih	99.959.446.257				21.241.532.644	<i>Total accumulated depreciation</i>
						<i>Net carrying value</i>

Pembebanan penyusutan terhadap operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operations are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Beban usaha (Catatan 29)	1.782.928.301	1.376.862.117	<i>Operating expenses (Note 29)</i>
Reklasifikasi ke operasi yang dihentikan (Catatan 5)	-	3.034.683.931	<i>Reclassification to discontinued operations (Note 5)</i>
Jumlah	1.782.928.301	4.411.546.048	Total

Aset dalam konstruksi merupakan renovasi bangunan. Pada tanggal 30 Juni 2013, persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian milik Perusahaan adalah 96%. Aset dalam penyelesaian ini akan diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun. Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam konstruksi.

Construction in progress represents building renovation. As of June 30, 2013, the Company construction in progress has percentage of completion of 96%. The construction in progress is estimated to be completed within one (1) year. There are no borrowing costs capitalized to the asset under construction.

Tidak ada hambatan yang dialami Perusahaan dalam rangka proses penyelesaian aset dalam konstruksi.

There are no barriers experienced by the Company to process the completion of asset under construction.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

Gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated and still in use is:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Kendaraan	1.656.893.909	1.656.893.909	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	964.288.013	672.797.056	<i>Office equipments</i>
Renovasi bangunan	456.601.649	205.823.249	<i>Building improvements</i>
Jumlah	3.077.782.971	2.535.514.214	Total

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Harga jual	-	68.253.699.311	Selling price
Nilai tercatat bersih	-	(61.067.184.183)	Net carrying value
Jumlah	-	7.186.515.128	Total

Penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 merupakan bagian dari penjualan segmen operasi penguatan sinyal (Catatan 5).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko pencurian, kerusakan, dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Chartis, PT Asuransi Allianz Indonesia, PT Asuransi Parolamas, dan PT Asuransi MSIG Indonesia, pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.100.550.660.523 pada tanggal 30 Juni 2013 dan Rp 960.002.413.609 pada tanggal 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Deduction represent sale of certain fixed assets for the six months period ended June 30, 2013 and 2012 with the detail as follow:

<table border="1"> <thead> <tr> <th></th><th style="text-align: center;">30 Juni 2012/ June 30, 2012</th><th></th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Harga jual</td><td style="text-align: right;">68.253.699.311</td><td style="text-align: right;">Selling price</td></tr> <tr> <td>Nilai tercatat bersih</td><td style="text-align: right;">(61.067.184.183)</td><td style="text-align: right;">Net carrying value</td></tr> <tr> <td>Jumlah</td><td style="text-align: right;">7.186.515.128</td><td style="text-align: right;">Total</td></tr> </tbody> </table>		30 Juni 2012/ June 30, 2012		Harga jual	68.253.699.311	Selling price	Nilai tercatat bersih	(61.067.184.183)	Net carrying value	Jumlah	7.186.515.128	Total	<i>Sale of property and equipments for year ended December 31, 2012 is part of the sale on in-building telecommunication coverage services segment (Note 5).</i>
	30 Juni 2012/ June 30, 2012												
Harga jual	68.253.699.311	Selling price											
Nilai tercatat bersih	(61.067.184.183)	Net carrying value											
Jumlah	7.186.515.128	Total											

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, fixed assets and investment properties, except for land, are insured against theft, fire, disasters and other possible risks with PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Chartis, PT Asuransi Allianz Indonesia, PT Asuransi Parolamas, and PT Asuransi MSIG Indonesia, third parties, for Rp 1,100,550,660,523 as of June 30, 2013 and Rp 960,002,413,609 as of December 31, 2012. Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in value of the fixed assets as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

14. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni 2013, June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Aset keuangan			Financial Instrument
Uang jaminan	84.300.000	123.800.000	Refundable deposits
Aset nonkeuangan			Nonfinancial instrument
Beban tangguhan			Deferred charges
Beban perolehan	3.588.808.981	489.500.000	At cost
Akumulasi amortisasi	(102.130.659)	(90.590.830)	Accumulated amortization
Nilai tercatat beban tangguhan	3.486.678.322	398.909.170	Net carrying value deferred charges
Jumlah	3.570.978.322	522.709.170	Total

Uang jaminan merupakan dana jaminan atas sewa beberapa gedung yang pada akhir masa sewa dikembalikan.

Beban tangguhan merupakan hak perolehan atas beberapa tanah yang dimiliki oleh Perusahaan.

Amortisasi atas beban tangguhan sebesar Rp11.539.852 dan Rp 10.514.854 pada periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 disajikan pada beban usaha (Catatan 29).

Refundable deposits represent deposit for building rental which will be returned at the end of the rental period.

Deferred charges represent land rights for several Company's lands.

Amortization expenses of deferred charges amounting to Rp 11,539,852 and Rp 10,514,854 for the six months period ended June 30, 2013 and for June 30, 2012, respectively, are charged to operating expenses (Note 29).

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini menunjukkan utang usaha - pihak ketiga yang berasal dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
PT Smartfren Telecom Tbk	794.790.000	794.790.000	<i>PT Smartfren Telecom Tbk</i>
PT Dwipanca Catur Karya	425.436.532	-	<i>PT Indomitra Global</i>
PT Indomitra Global	461.668.582	-	<i>PT. Indomitra Global</i>
CV Kristopels	527.671.765	-	<i>CV Kristopels</i>
PT Prima Mitratama Sejati	-	1.890.862.923	<i>PT Prima Mitratama Sejati</i>
PT Smart Telecom	-	648.220.000	<i>PT Smart Telecom</i>
PT Berca Hardaya Perkasa	-	597.625.427	<i>PT Berca Hardaya Perkasa</i>
PT Trimba Engineering	147.510.248	480.037.408	<i>PT Trimba Engineering</i>
Lain-lain (di bawah Rp300 juta)	4.180.546.578	4.398.409.706	<i>Others (each below Rp300 million)</i>
Jumlah	<u>6.537.623.705</u>	<u>8.809.945.464</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Rupiah	6.490.115.525	6.998.445.798	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	47.508.180	1.811.499.666	<i>US Dollar</i>
Jumlah	<u>6.537.623.705</u>	<u>8.809.945.464</u>	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Belum jatuh tempo	3.845.732.247	3.088.724.545	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	1.891.758.540	506.816.054	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	589.437.346	725.871.143	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	15.314.094	38.026.385	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	195.381.478	4.450.507.337	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	<u>6.537.623.705</u>	<u>8.809.945.464</u>	Total

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pemeliharaan menara	12.390.038.938	9.381.250.000	<i>Tower maintenance fee</i>
Bunga	5.163.664.109	5.206.144.262	<i>Interest</i>
Sewa	1.445.073.541	201.331.645	<i>Rent</i>
Jamsostek	-	85.966.252	<i>Jamsostek</i>
Lain-lain	2.320.531.032	1.770.009.480	<i>Others</i>
Jumlah	<u>21.319.307.820</u>	<u>16.644.701.639</u>	Total

17. UTANG PENGGANTIAN SEWA TANAH

Akun ini merupakan utang kepada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk atas pengalihan sewa tanah atas menara yang dibeli Perusahaan. Utang tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan tidak dikenakan bunga. Pada tanggal 17 Juli 2013 Perusahaan telah melunasi seluruh utang penggantian sewa tanah.

18. PERPAJAKAN

Utang pajak

Akun ini terdiri dari utang pajak:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pajak penghasilan badan Perusahaan	8.260.162.046	27.791.059.760	Corporate income tax Company Income taxes
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	1.516.490.862	1.217.448.448	Article 4 (2)
Pasal 21	307.396.125	287.183.946	Article 21
Pasal 23	14.972.836	3.868.583	Article 23
Pasal 25	2.301.148.826	301.623.087	Article 25
Jumlah	<u>12.400.170.695</u>	<u>29.601.183.824</u>	Total
Manfaat (bebannya) pajak penghasilan			<i>Income tax benefit (expenses)</i>
	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Beban pajak kini	(18.234.837.026)	(20.165.065.538)	Current income tax
Manfaat (bebannya) pajak tangguhan	398.278.723	256.046.055	Deferred Income Tax benefit (expenses)
Bersih	<u>(17.836.558.303)</u>	<u>(19.909.019.483)</u>	Net

17. LIABILITY ON THE REPLACEMENT OF LAND RENTAL

This account represents payable to PT Dian Swastatika Sentosa Tbk relating to the transfer of land lease of the telecommunication tower. The debt has no maturity date and bears no interest. On July 17 2013 the Company has paid all outstanding liabilities on the replacement of rental.

18. TAXATION

Taxes payable

This account consists of taxes payable:

Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif operasi yang dilanjutkan	142.822.596.839	338.661.930.128	<i>Income before income tax benefit (expense) per statements of comprehensive income continuing operations</i>
Laba sebelum pajak dari operasi yang dihentikan	-	9.070.231.911	<i>Net income from discontinued operations</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.063.405.814	610.017.198	<i>Provision for employees' benefit</i>
Penyusutan aset tetap	322.625.568	413.903.073	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Kerugian atas kenaikan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi komprehensif	6.045.420.263	6.850.078.896	<i>Loss on increase in fair value of financial liability through FVPL at fair value at statements of comprehensive income</i>
Sewa	20.133.167	40.045.833	<i>Rent expense</i>
Penyusutan	(74.873.211.900)	(73.819.306.450)	<i>Depreciation</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi	-	(191.907.081.616)	<i>Increase in fair value of investment properties</i>
Penghasilan dikenai pajak final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Pendapatan sewa	(97.500.000)	(506.500.000)	<i>Rental income</i>
Pendapatan bunga	(2.806.470.862)	(418.647.636)	<i>Interest income</i>
Lainnya	442.349.215	5.518.101	<i>Others</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	72.939.348.103	89.000.189.438	Taxable income of the Company

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk periode enambulan yang berakhir pada tanggal 31 Juni 2013 dan 2012:

	30 Juni 2013, June 30, 2013	30 June 2012/ June 30, 2012	
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses</i>
Final			<i>Final</i>
Operasi yang dilanjutkan	9.750.000	9.750.000	<i>Continued operations</i>
Operasi yang dihentikan	-	101.233.808	<i>discontinued operations</i>
Tidak final			<i>Nonfinal</i>
Operasi yang dilanjutkan	18.234.837.026	20.155.315.538	<i>Continued operations</i>
Operasi yang dihentikan	-	2.094.731.821	<i>discontinued operations</i>
Jumlah beban pajak kini	18.244.587.026	22.361.031.167	<i>Total current tax expenses</i>
	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepaid income taxes</i>
Pajak penghasilan final	(9.750.000)	(110.983.808)	<i>Final income tax</i>
Pasal 23	(2.166.359.241)	(1.992.037.375)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(7.808.315.739)	(682.805.179)	<i>Article 25</i>
Utang pajak kini	8.260.162.046	19.575.204.805	Current tax payable

Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	265.851.454	152.504.300	<i>Estimated liability for employees' benefit</i>
Penyusutan aset tetap	132.427.269	103.541.755	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah	397.288.723	256.046.055	Total

Aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 June 2013, June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.240.523.029	974.661.575	<i>Estimated liability for employees' benefit</i>
Penyusutan aset tetap	578.448.088	446.120.820	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah	1.819.061.118	1.420.782.395	Total

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Sewa menara telekomunikasi	30.421.957.940	17.656.041.080	<i>Telecommunication tower</i>
Lain-lain	52.083.333	54.583.333	<i>Others</i>
Jumlah	30.474.041.273	1.710.624.413	Total

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
PT Bank Panin Tbk	726.769.742	1.701.826.035	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun PT Bank Panin Tbk	726.769.742	1.667.138.343	<i>Less: Current portion PT Bank Panin Tbk</i>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	34.687.692	Long-term portion of bank loans

Income Tax - Deferred

The computations of deferred income tax benefit (expenses) for the sixmonths period ended June 30, 2013 and for the years ended December 31, 2012, on temporary differences between commerand tax reporting purposes using the maximum tax rate are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	265.851.454	152.504.300	<i>Estimated liability for employees' benefit</i>
Penyusutan aset tetap	132.427.269	103.541.755	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah	397.288.723	256.046.055	Total

Deferred tax assets as of June 30, 2013 and December 31, 2012, are as follows:

	30 June 2013, June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.240.523.029	974.661.575	<i>Estimated liability for employees' benefit</i>
Penyusutan aset tetap	578.448.088	446.120.820	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah	1.819.061.118	1.420.782.395	Total

19. UNEARNED REVENUE

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Sewa menara telekomunikasi	30.421.957.940	17.656.041.080	<i>Telecommunication tower</i>
Lain-lain	52.083.333	54.583.333	<i>Others</i>
Jumlah	30.474.041.273	1.710.624.413	Total

20. LONG-TERM BANK LOANS

The details of account is:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
PT Bank Panin Tbk	726.769.742	1.701.826.035	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun PT Bank Panin Tbk	726.769.742	1.667.138.343	<i>Less: Current portion PT Bank Panin Tbk</i>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	34.687.692	Long-term portion of bank loans

PT Bank Panin Tbk

Pada tanggal 25 November 2011 Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk, pihak ketiga, sebesar Rp 3.601.620.000 yang digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor, dengan jangka waktu dua (2) tahun, dengan suku bunga tetap 4,49% per tahun dan dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 13).

Pada tanggal 21 Maret 2012 Perusahaan kembali mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 195.300.000 yang digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor, dengan jangka waktu dua (2) tahun, dengan suku bunga tetap 4,29% per tahun dan dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 13).

Beban bunga atas utang bank tersebut masing-masing sebesar Rp 59.180.178 dan Rp 136.403.702 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk, pihak ketiga, yang digunakan untuk aktivitas investasi. Fasilitas kredit maksimum adalah Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini dibayar dalam enam puluh (60) kali cicilan bulanan, dengan jatuh tempo pada tahun 2016. Suku bunga pinjaman adalah 11% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka, mesin, peralatan jaringan dan piutang usaha (Catatan 12 dan 13).

Seluruh utang kepada PT Bank Internasional Indonesia Tbk tersebut telah dilunasi pada tanggal 23 Juli 2012

Beban bunga dari utang bank sebesar Rp 1.230.191.118 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012.

21. UTANG PEMBIAYAAN

Detail akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
PT Toyota Astra Financial Service	253.262.252	-	PT Toyota Astra Financial Service
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less: Current portion
PT Toyota Astra Financial Service	156.134.494	-	PT Toyota Astra Financial Service
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	97.127.760	-	Long-term portion of bank loans

PT Bank Panin Tbk

On November 25, 2011 the Company obtained a credit facility from PT Bank Panin Tbk, third party, of Rp 3,601,620,000 for financing of vehicles, with a period of two (2) years, a fixed interest rate of 4.49% per annum and collateralized with the related purchased assets (Note 13).

On March 21, 2012 the Company obtained another credit facility from PT Bank Panin Tbk of Rp 195,300,000 for financing of vehicles, with a period of two (2) years, a fixed interest rate of 4.29% per annum and collateralized with the related purchased assets (Note 13).

Interest expense on this loan amounted to Rp 59,180,178 and Rp 136,403,702 for the six months period ended June 30, 2013 and 2012, respectively.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

On March 29, 2011, the Company obtained loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk, third party, which is used for investment activity. The maximum credit facility of this loan amounted to Rp 50,000,000,000. This loan is payable in sixty (60) monthly installments, and will be due in 2016. The loan bears an annual interest rate of 11%.

This loan is secured with certain time deposit, machineries, network equipments, and trade receivables of the Company (Notes 12 and 13).

The loan obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk had been fully paid on July 23, 2012.

Interest expense on these loans amounted to Rp 1,230,191,118 for the six months ended June 30, 2012.

21. FINANCING PAYABLE

The details of this account are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
PT Toyota Astra Financial Service	253.262.252	-	PT Toyota Astra Financial Service
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less: Current portion
PT Toyota Astra Financial Service	156.134.494	-	PT Toyota Astra Financial Service
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	97.127.760	-	Long-term portion of bank loans

PT Toyota Astra Financial Service

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service, pihak ketiga, sebesar Rp 302.544.000 untuk pembelian kendaraan, dengan periode 2 tahun dan tingkat bunga tetap 8% per tahun. Fasilitas ini akan dibayar setiap bulan sejumlah Rp 14.526.000.

22. OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 27 Desember 2011 Perusahaan menerbitkan obligasi konversi kepada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, pihak ketiga, dengan nilai nominal sebesar Rp 690.380.000.000, sehubungan dengan pembayaran atas pembelian menara telekomunikasi (Catatan 34). Obligasi konversi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2013. Suku bunga adalah 3% per tahun, yang akan dibayar setiap 3 bulan.

Pemegang obligasi memiliki opsi untuk mengkonversikan obligasi yang mereka miliki menjadi saham pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi tersebut. Jumlah saham yang akan diterbitkan sehubungan dengan konversi saham akan ditentukan berdasarkan nilai nominal obligasi dibagi dengan nilai saham terendah pada saat tanggal konversi. Dalam hal tidak dikonversi setelah periode konversi, Perusahaan akan membeli kembali obligasi tanpa konversi pada jumlah pokok ditambah dengan bunga pada saat tanggal jatuh tempo.

Nilai wajar obligasi konversi pada awal pengakuan adalah sebesar Rp 662.999.780.855. Selisih antara nilai nominal dan nilai wajar tersebut sebesar Rp 27.380.219.145 diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 sebagai dampak pengakuan awal atas nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar dari obligasi konversi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 685.802.527.225 dan Rp 679.757.106.962. Selisih nilai wajar tersebut sebesar Rp 6.045.420.263 dan Rp 6.850.078.896 diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 sebagai kerugian atas kenaikan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi komprehensif.

Beban bunga atas obligasi konversi tersebut

PT Toyota Astra Financial Service

On March 2013, the Company obtained financing facilities from PT Toyota Astra Financial Services, third party, amounted to Rp 302,544,000 for purchases of vehicles, with the period of two (2) years and a fixed interest rate of 8% per annum. This facilities will be paid monthly amounting to Rp 14,526,000.

22. CONVERTIBLE BONDS

On December 27, 2011 the Company issued registered convertible bonds to PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, third party, with a nominal value of Rp 690,380,000,000, in relation to the purchase of telecommunication tower (Note 34). This convertible bonds are due on December 27, 2013. Interest per annum is at 3% which is payable on a quarterly basis.

The bond holders have the option to convert their bonds into share at due date. The number of shares to be issued will be determined based on the nominal value of bonds divided by the value of lowest shares at the time of conversion. In the case of nonconversion after conversion period, the Company shall redeem the non-converted bonds at its principal amount plus interest on maturity date.

The fair value of convertible bond on the initial recognition amounted to Rp 662,999,780,855. The difference between the nominal value and the fair value amounted to Rp 27,380,219,145 is recognized in the statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 as the effect of recognition financial liability through FVPL at fair value at initial recognition.

The fair value of convertible bonds as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 685.802.527.225 and 679.757.106.962, respectively. The difference between those fair value amounted to Rp 6.045.420.263 and Rp 6.850.078.896 is recognized as loss of increase in fair value of financial liability through FVPL for six months period ended June 30, 2013 and 2012.

Interest expense on convertible bonds amounted

masing-masing sebesar Rp 10.270.584.657 dan Rp 10.295.170.951 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

Dalam hal penerbitan obligasi konversi, tidak terdapat rasio-rasio yang dipersyaratkan oleh kreditor, kecuali pembatasan-pembatasan mengenai perubahan anggaran dasar perusahaan, pengalihan aset perusahaan, dan penambahan hutang bank tanpa persetujuan dari kreditor.

Pada tanggal 9 Januari 2012, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari PT Dian Swastatika Sentosa Tbk atas pencabutan pembatasan-pembatasan yang terdapat dalam perjanjian terkait.

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

30 Juni 2013/June 30, 2013 dan/and 31 Desember 2012/December 31, 2012

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Share Capital
PT Bakti Taruna Sejati	874.066.200	85,0	437.033.100.000
PT Inovasi Mas Mobilitas	200	0,0	100.000
Masyarakat, pemilikan <15%	154.247.000	15,0	77.123.500.000
Jumlah/Total	1.028.313.400	100,0	514.156.700.000

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 10 Januari 2012 dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan modal saham yang berasal dari reklasifikasi uang muka setoran modal dari PT Bakti Taruna Sejati sebesar Rp 249.975.000.000, dan telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07508.AH.01.02 tanggal 14 Februari 2012.

Perusahaan menerima Pernyataan Efektif dari ketua BAPEPAM dan LK No. S- 10134/BL/2012 tanggal 15 Agustus 2012, untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 154.247.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.000 per saham. Saham saham tersebut di catatkan Pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Agustus 2012.

to Rp 10,270,584,657 and Rp 10,295,170,951, respectively, for the three months period ended June 30, 2013 and 2012, respectively.

In issuance of convertible bonds, there are no ratios required by the lender, except restrictions on amendment of the Company's articles of association, transfer of the Company's assets and addition of bank loan without approval from creditors.

On January 9, 2012, the Company already had approval from PT Dian Swastatika Sentosa Tbk for revocation of the restriction contained in related agreements.

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows :

Based on Notarial Deed No. 21 dated January 10, 2012, of Sugito Tedjamulja, S.H., a public notary in Jakarta, the Company issued additional capital stock from the reclassification of advance for stock subscription to PT Bakti Taruna Sejati amounting to Rp 249,975,000,000, and has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-07508.AH.01.02 dated February 14, 2012.

Based on the Effective Statement Letter from the chairman of BAPEPAM dan LK No. S-10134/BL/2012 dated August 15, 2012, the Company offered its 154,247,000 shares to the public with a par value per share of Rp 500 through the Indonesia Stock Exchange at the offering price per shares of Rp 1,000. The initial public offering resulting arise paid in excess of par value amounting to Rp 77,123,500,000, net of shares issuance costs became amounting to Rp 72,311,608,109.

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham yang diterima oleh Perusahaan, setelah dikurangi beban-beban emisi, akan digunakan seluruhnya:

1. Sekitar 85% untuk belanja modal dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Perusahaan yaitu:
 - Sekitar 30% untuk pembangunan sekitar 50 unit menara telekomunikasi antara lain berlokasi di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi atau tempat lain yang memenuhi syarat sesuai permintaan operator;
 - Sekitar 55% untuk pembangunan CME (*civil, mechanical, electrical* atau sipil, mekanikal dan kelistrikan) kolokasi sekitar 450 unit.
2. Sisanya untuk modal kerja Perusahaan antara lain beban sewa lahan dan beban pemeliharaan.

Dalam Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perusahaan yang disampaikan kepada PT Bursa Efek Indonesia melalui surat No. 44/IBST-CSY/VII/2013 tanggal 15 Juli 2013, Perusahaan menyatakan bahwa, sisa penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana sampai dengan 30 Juni 2013 sebesar Rp 109.165.948.327.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga gearing ratio Perusahaan pada kisaran gearing ratio perusahaan lain dalam industri sejenis di Indonesia. Hutang bersih adalah jumlah hutang (termasuk hutang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

The proceeds of the Initial Public Offering, net of shares issuance costs, will be used for:

1. *About 85% for capital expenditure to expand the Company's business activities which are:*
 - Approximately 30% for the construction of a telecommunications tower about 50 units among others are located in Sumatra, Kalimantan, Sulawesi or another qualified location based on operator's request;*
 - Approximately 55% for development of CME (*civil, mechanical, electrical* or *civil, mechanical and electrical*) collocation about 450 units.*
2. *Remaining fund will be used for working capital including land lease costs and maintenance costs.*

On "Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum" submitted by the Company to the Indonesia Stock Exchange by letter No. 44/IBST-CSY/VII/2013 dated 15 Juli, 2013, the Company stated that, the remaining proceeds from the Initial Public Offering up to June 30, 2013 amounted to Rp 109,165,948,327.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and noncurrent borrowings" as shown in the statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "Total equity attributable to owners of the Company" as shown in the statements of financial position.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR-BERSIH

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan Desember 2013, rincian akun ini adalah sebagai berikut :

Agio Saham dari Penawaran Umum perdana Di kurangi beban emisi saham	77.123.500.000 <u>(4.811.891.891)</u>	Capital Paid in excess par value from initial public offering Less stock issuance costs
Jumlah	72.311.608.109	Total

25. SELISIH TRANSAKSI ENTITAS SEPENGENDALI

Akun ini merupakan perbedaan antara harga jual dengan nilai buku atas pelepas di PT Bakti Taruna Sejati (BTS) kepada PT Inovasi Mas Mobilitas, pihak berelasi. Dengan rincian sebagai berikut :

Nilai tercatat investasi BTS Harga pelepasan Selisih transaksi entitas sepengendali	30 Juni 2013/30June 2013 dan 31 Desember 2012/31December 2013	Carrying value of investment Disposal price
	<u>19.440.194.403</u> 18.500.000.000 <u>940.194.403</u>	Difference in value arising from restructurin transaction among entities under Common Control

26. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 1 Tahun 1995 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun sebagai cadangan umum, apabila tersedia saldo laba, sehingga cadangan umum mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan menyediakan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2013, cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp 16.400.000.000 atau 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

27. PENDAPATAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012
Sewa rooftop dan menara Pemeliharaan menara	216.571.473.501 6.446.339.438	190.129.953.825 13.079.266.433
Jumlah	223.017.812.939	203.209.220.258

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL-NET

As of June 30, 2013 and December 2012 detail of this account are as follows :

Capital Paid in excess par value from initial public offering Less stock issuance costs	Total
---	-------

25. DIFFERENCE IN VALUE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account represent the difference of the selling price and the carrying value of the investment in BTS to PT Inovasi Mas Mobilitas, related party. Which as follow:

**30 Juni 2013/30June 2013 dan
31 Desember 2012/31December 2013**

	Carrying value of investment Disposal price	Difference in value arising from restructurin transaction among entities under Common Control
	<u>19.440.194.403</u> 18.500.000.000 <u>940.194.403</u>	Difference in value arising from restructurin transaction among entities under Common Control

26. GENERAL RESERVED

Based on Limited Liability Company Law No. 1 Year 1995, which was amended by Law No. 40 Year 2007, the Company should provide an appropriation in certain amount of its net income each year for general reserve, if there is available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.

In the Annual General Stockholders' Meeting, the Company provided general reserve amounting to Rp 1,000,000,000. As of June 30, 2013 the Company's general reserve was Rp 16,400,000,000 or 20% of its issued and paid-up capital.

27. REVENUES

For the six months period June, 2013 and 2012 for consists of the following:

	Rooftop and tower rental Tower maintenance	Total
--	---	-------

Seluruh pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 berasal dari pihak ketiga.

Jumlah pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha diperoleh dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 June 2012/ June 30, 2012	
PT Smart Telecom	142.121.976.618	148.521.144.841	<i>PTSmartTelecom</i>

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Operasional dan pemeliharaan	27.218.298.605	20.195.497.094	<i>Operational and maintenance</i>
Amortisasi sewa	13.478.533.654	7.732.913.048	<i>Rent amortization</i>
Asuransi	421.487.439	44.692.137	<i>Insurance</i>
Listrik dan telpone	367.367.513	49.881.428	<i>Electricity and Telephone</i>
Jumlah	41.485.687.211	28.022.983.707	Total

Seluruh beban pokok pendapatan (kecuali penyusutan dan amortisasi sewa) untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 dibayarkan kepada pihak ketiga.

Tidak terdapat beban pokok pendapatan per pihak pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan usaha.

29. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Gaji dan tunjangan	16.829.629.036	7.079.054.305	<i>Salary and allowances</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	2.686.767.838	1.327.157.634	<i>Transportation and travelling</i>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	1.794.468.149	1.387.376.971	<i>Depreciation and amortization (Notes 12 and 13)</i>
Imbalan kerja (Catatan 30)	1.063.405.814	610.017.198	<i>Employees' benefits (Note 30)</i>
Perlengkapan kantor	840.804.544	331.696.372	<i>Office supplies</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	239.944.350	506.035.628	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	2.285.074.394	1.534.860.027	<i>Others</i>
Jumlah	25.740.094.125	12.776.198.136	Total

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pascakerja tersebut.

Perhitungan aktuaria atas cadangan imbalan kerja karyawan terakhir, dilakukan oleh PT Dian Artha

All revenues for the six months periods ended June, 2013 and 2012 come from third parties.

Revenue in excess of 10% of total revenues was obtained from:

28. COST OF REVENUES

This account consists of:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Operasional dan pemeliharaan	27.218.298.605	20.195.497.094	<i>Operational and maintenance</i>
Amortisasi sewa	13.478.533.654	7.732.913.048	<i>Rent amortization</i>
Asuransi	421.487.439	44.692.137	<i>Insurance</i>
Listrik dan telpone	367.367.513	49.881.428	<i>Electricity and Telephone</i>
Jumlah	41.485.687.211	28.022.983.707	Total

All of cost of revenues (except for depreciation and rent amortization) for the six period ended June 30, 2013 and 2012 paid to third parties.

There is no cost of revenues of each supplier exceed 10 % of revenues.

29. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	30Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Gaji dan tunjangan	16.829.629.036	7.079.054.305	<i>Salary and allowances</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	2.686.767.838	1.327.157.634	<i>Transportation and travelling</i>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	1.794.468.149	1.387.376.971	<i>Depreciation and amortization (Notes 12 and 13)</i>
Imbalan kerja (Catatan 30)	1.063.405.814	610.017.198	<i>Employees' benefits (Note 30)</i>
Perlengkapan kantor	840.804.544	331.696.372	<i>Office supplies</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	239.944.350	506.035.628	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	2.285.074.394	1.534.860.027	<i>Others</i>
Jumlah	25.740.094.125	12.776.198.136	Total

30. ESTIMATED LIABILITY EMPLOYEES' BENEFITS

The amount of post employees' benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report on the employees' benefits was from PT Dian Artha

Tama, aktuaris independen, tertanggal 31 Desember 2012.

Perhitungan aktuarial atas cadangan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 18 April 2013 dan 31 Desember 2012.

Pada tanggal June 30, 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 123 dan 129 karyawan.

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja karyawan:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Beban jasa kini	723.364.758	524.917.646	Current service costs
Beban bunga	213.211.104	78.587.186	Interest costs
Amortisasi keuntungan aktuarial	126.829.952	6.512.366	Recognized actuarial gain
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	1.063.405.814	610.017.198	Total employees' benefits expenses
Mutasi cadangan beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:			<i>Movements of employees' benefits expenses are as follows:</i>
	30 June 2013, June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Cadangan imbalan kerja karyawan awal tahun	3.898.646.300	2.237.063.991	Employees' benefits reserve at the beginning of the year
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	1.063.405.814	1.713.204.309	Employees' benefits expenses during the year
Pembayaran imbalan kerja karyawan	-	(51.622.000)	Payment employees' benefit
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	4.961.052.114	3.898.646.300	Total employees' benefits expenses

Asumsi-asmusi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Tingkat diskonto per tahun	6%	5,5%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	9%	9%	Salary increase rate per year
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age
Tingkat mortalitas	Indonesia - II	Indonesia - II	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	(1999)	(1999)	Resignation rate
Umur 18 - 44 tahun	3%	3%	Age 18 - 44 years
Umur 45 - 54 tahun	0%	0%	Age 45 - 54 years

31. LABA BERSIH PER SAHAM

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 June 2012/ June 2012, 2012	
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.028.313.400	756.771.804	<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earning per share</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa berpotensi dilutif	1.380.760.000	1.380.760.000	<i>Weighted average number of potentially diluted ordinary shares</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>2.409.073.400</u>	<u>2.137.531.804</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of diluted earnings per shares</i>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	124.976.288.536	325.627.176.927	<i>Net income for computation of basic earnings per shares</i>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>137.213.292.226</u>	<u>338.486.114.312</u>	<i>Net income for computation of diluted earnings per shares</i>
Laba bersih per saham			<i>Earnings per shares</i>
Dasar	122	430	<i>Basic</i>
Dilusian	57	158	<i>Diluted</i>
Laba bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan			<i>Earnings per shares for continued operations</i>
Dasar	122	421	<i>Basic</i>
Dilusian	57	155	<i>Diluted</i>

32. INFORMASI SEGMENT

Pada tahun 2011 dan 2010, informasi segment dilaporkan berdasarkan segmen operasi sesuai PSAK No. 5 (revisi 2009), yang mewajibkan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan informasi yang dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional yang digunakan untuk tujuan alokasi sumber daya dan menilai kinerja segmen tersebut, antara lain:

1. Penguatan sinyal di dalam gedung.
2. Sewa dan pemeliharaan menara telekomunikasi.

Seperti diungkapkan pada Catatan 5, unit usaha penguatan sinyal telah dihentikan pada tahun 2012. Dengan demikian, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen operasi yaitu sewa dan pemeliharaan menara telekomunikasi.

Berikut jumlah pendapatan Perusahaan:

31. EARNINGS PER SHARE

	30 June 2012/ June 2012, 2012		
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	756.771.804		<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earning per share</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa berpotensi dilutif	1.380.760.000		<i>Weighted average number of potentially diluted ordinary shares</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>2.137.531.804</u>		<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of diluted earnings per shares</i>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	325.627.176.927		<i>Net income for computation of basic earnings per shares</i>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>338.486.114.312</u>		<i>Net income for computation of diluted earnings per shares</i>
Laba bersih per saham			<i>Earnings per shares</i>
Dasar	430		<i>Basic</i>
Dilusian	158		<i>Diluted</i>
Laba bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan			<i>Earnings per shares for continued operations</i>
Dasar	421		<i>Basic</i>
Dilusian	155		<i>Diluted</i>

32. SEGMENT INFORMATION

In 2011 and 2010, the segment information reported was based on business segments based on PSAK No. 5 (revised 2009), requires that operating segments be identified based on the information reviewed by the operating decision makes, which is used for the propose of resources allocations and assessment of their operating segment performance, which are:

1. In-building solution.
2. Rental tower and maintenance.

However, as disclosed in Note 5, the in-building unit was discontinued in 2012. Therefore, the Company only has one operation segment, rental tower and maintenance.

The detail of revenues as a follow:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Sewa rooftop dan menara Pemeliharaan menara	216.571.473.501 6.446.339.438	190.129.953.825 13.079.266.433	<i>Rooftop and tower rental Tower maintenance</i>
Jumlah	<u>223.017.812.939</u>	<u>203.209.220.258</u>	<i>Total</i>

33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

Penambahan aktiva yang tidak mempengaruhi arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 masing masing sebesar Rp 1.218.740.271 dan Rp 1.701.826.035

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Infrastruktur dengan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), pihak ketiga. Perusahaan membeli 1.165 menara telekomunikasi beserta sarana-sarana penunjangnya yang telah beroperasi penuh dan 90 menara telekomunikasi yang masih dalam tahap penyelesaian dari DSS dengan harga beli sebesar Rp 690.380.000.000. Perusahaan telah menerbitkan obligasi konversi kepada DSS dengan nilai nominal sebesar Rp 690.380.000.000 sebagai pembayaran atas transaksi jual beli menara telekomunikasi. Obligasi konversi tersebut jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2013 dengan suku bunga 3% per tahun (Catatan 22).
- Berdasarkan perjanjian No. 037/Procurement/ SMART/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.
- Berdasarkan perjanjian No. 063/Procurement/ SMART/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.
- Pada tanggal 3 September 2012, Perusahaan mengadakan amandemen atas perjanjian No.037/Procurement/ SMART /MLA-IBS/III/11 dan No. 063/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, yang berisi perpanjangan masa sewa menjadi 14 tahun.

33. ADDITIONAL DISCLOSURE OF NON CASH FOR INVESTMENT ACTIVITIES

Additional asset that no impact cash flow for the six month ended June 30, 2013 and for the year ended December 31, 2012 each amounted to Rp 1,218,740,271 and Rp 1,701,826,035 respectively.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- On December 27, 2011, the Company has signed Sales and Purchase Agreement of Infrastructures with PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), a third party. The Company bought 1,165 telecommunication tower and its supporting facilities which have been fully operated and 90 telecommunication tower under construction from DSS, with selling price of Rp 690,380,000,000. The Company has issued a convertible bond to DSS with a nominal value of Rp 690,380,000,000 as payment for such transaction. This convertible bond bears an interest rate at 3% per annum and will mature on December 27, 2013 (Note 22).
- Based on agreement No. 037/Procurement/ SMART/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, could be extended.
- Based on agreement No. 063/Procurement/ SMART/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, could be extended.
- On September 3, 2012, the Company has amended agreement No.037/Procurement/ SMART /MLA-IBS/III/11 and No. 063/ Procurement/ SMART /MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, which contains the extension of the lease period up to 14 years.

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan.

30 Juni 2013/ June 30, 2013		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
ASET KEUANGAN		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Reksadana	5.010.104.919	5.010.104.919
Pinjaman dan piutang:		
Kas dan setara kas	184.726.617.757	184.726.617.757
Piutang usaha - pihak ketiga	217.995.653.700	217.995.653.700
Piutang lain - lain		
Pihak ketiga	5.890.013.374	5.890.013.374
Pihak berelasi	28.610.356.383	28.610.356.383
Aset lain-lain - uang jaminan	84.300.000	84.300.000
Jumlah asset keuangan	447.316.546.633	447.316.546.633
30 Juni 2013/June 30, 2013		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Obligasi konversi	685.802.527.225	685.802.527.225
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha - pihak ketiga	6.537.623.704	6.537.623.705
Utang lain-lain - pihak ketiga	11.542.427.036	11.542.427.037
Beban masih harus dibayar	21.319.307.820	21.319.307.820
Utang pergantian sewa tanah	54.721.871.274	54.721.871.274
Utang bank	726.769.739	726.769.742
Utang pembiayaan	253.262.257	253.262.252
Jumlah liabilitas keuangan	780.903.789.065	780.903.789.065
31 Desember 2102/ December 31, 2012		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
ASET KEUANGAN		
Pinjaman dan piutang:		
Kas dan setara kas	153.032.081.105	153.032.081.105
Piutang usaha - pihak ketiga	162.806.071.432	162.806.071.432
Piutang lain - lain		
Pihak ketiga	7.479.374.982	7.479.374.982
Pihak berelasi	22.790.578.999	22.790.578.999
Aset lain-lain - uang jaminan	123.800.000	123.800.000
Jumlah asset keuangan	346.231.906.518	346.231.906.518
FINANCIAL ASSETS		
Financial Asset at fair value through profit or loss		
Mutual Fund		
Loans and receivables:		
Cash and cash equivalents		
Trade receivables - third parties		
Other receivables		
Third parties		
Related parties		
Other asset - refundable deposits		
Total financial assets		
FINANCIAL LIABILITIES		
Financial liabilities at fair value through profit or loss		
Convertible bonds		
Financial liabilities measured at amortized cost		
Trade payables - third parties		
Other payables - third parties		
Accrued expenses		
Liability on the replacement of land rental		
Bank loan		
Total financial liabilities		

LIABILITAS KEUANGAN		FINANCIAL LIABILITIES	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		Financial liabilities at fair value through profit or loss	
Obligasi konversi	679.757.106.962	679.757.106.962	Convertible bonds
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		Financial liabilities measured at amortized cost	
Utang usaha	8.809.945.464	8.809.945.464	Trade payables
Utang lain-lain	5.975.374.692	5.975.374.692	Other payables
Beban masih harus dibayar	16.644.701.639	16.644.701.639	Accrued expenses
Utang pergantian sewa tanah	142.958.209.612	142.958.209.612	Liability on the replacement of land rental
Utang bank	1.701.826.036	1.701.826.036	Bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	855.847.164.404	855.847.164.404	Total financial liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan lancar.

Instrumen keuangan di atas jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan tidak lancar dengan suku bunga tetap dan variabel.

Terdiri dari utang bank dan obligasi konversi. Nilai wajar obligasi konversi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank

Aset keuangan tidak lancar

Terdiri dari aset lain-lain - uang jaminan dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Current financial asset and liabilities.

Due to the short-term nature of the transactions for the above financial instruments, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

Long term fixed rate and variable rate financial liabilities.

Consist of bank loans and convertible bonds. The fair value of conversion obligation is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Long-term bank loans approaching their fair value due to the floating interest rate of financial instruments depends on the adjustment by the bank.

Noncurrent financial assets

Consists of other assets - refundable deposit and restricted time deposit. The value normally recorded historically because the value cannot be measured is normally reliable. Not practical for estimated reasonable values of the assets because there is no definite acceptance period.

Estimasi nilai wajar

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan:

Fair value estimation

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- c. Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the Company had the following financial instruments carried at fair value in the statement of financial position:

	30 Juni, 2013/ June 30, 2013	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss				
Unit Penyertaan Reksadana/Mutual Fund	5.010.104.919	5.010.104.919		
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss				
'Obligasi konversi/convertible bonds	685.802.527.225	-	685.802.527.225	-
	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss				
Obligasi konversi/convertible bonds	679.757.106.962	-	679.757.106.962	-
Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.				
The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.				

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan hutang jangka panjang dan hutang obligasi konversi.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan hutang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to long-term bank loans and convertible bonds.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

30 Juni 2013/June 30, 2013						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year
Aset/Assets Bunga Tetap/Fixed Rate Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	6,5% - 7,5%	184.726.617.757	-	-	-	184.726.617.757
Liabilitas/Liabilities Bunga Tetap/Fixed Rate Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans Utang pembiayaan/Financing payable Obligasi konversi / Convertible bonds	4,29%, 4,49% 8% 3%	726.769.739 156.134.494 685.802.527.225	97.127.760	-	-	726.769.739 253.262.252 685.802.527.225
31 Desember 2012 / December 31, 2012						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year
Aset/Assets Bunga Tetap/Fixed Rate Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	7% - 7,5%	153.032.081.105	-	-	-	153.032.081.105
Liabilitas/Liabilities Bunga Tetap/Fixed Rate Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans Obligasi konversi / Convertible bonds	4,29%, 4,49% dan 11% 3%	1.667.138.363 679.757.106.962	34.687.682	-	-	1.701.826.045 679.757.106.962

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang usaha.

Selain utang usaha, Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perusahaan tersebut jumlahnya tidak material.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012:

	30 Juni 2013 / June 30, 2013		31 Desember 2012 / December 31, 2012		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
	USD	Rp	USD	Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	<u>804.273</u>	<u>7.985.626.915</u>	<u>2.761.882</u>	<u>26.707.394.958</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	<u>4.785</u>	<u>47.508.180</u>	<u>187.332</u>	<u>1.811.499.705</u>	<i>Trade payables</i>
Aset Moneter Bersih	<u>1.245.098</u>	<u>7.938.118.735</u>	<u>2.574.550</u>	<u>24.895.895.253</u>	<i>Net Monetary Assets</i>

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 3s mengenai kebijakan akuntansi.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Berikut adalah sensitivitas Perusahaan terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to trade payables.

Other than the trade payables, the Company has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Company is only minimal.

The following table shows monetary assets and liabilities as of June 30, 2013 and December 31, 2012:

	30 Juni 2013 / June 30, 2013		31 Desember 2012 / December 31, 2012		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
	USD	Rp	USD	Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	<u>804.273</u>	<u>7.985.626.915</u>	<u>2.761.882</u>	<u>26.707.394.958</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	<u>4.785</u>	<u>47.508.180</u>	<u>187.332</u>	<u>1.811.499.705</u>	<i>Trade payables</i>
Aset Moneter Bersih	<u>1.245.098</u>	<u>7.938.118.735</u>	<u>2.574.550</u>	<u>24.895.895.253</u>	<i>Net Monetary Assets</i>

On June 30, 2013 and December 31, 2012, the conversion rates used were disclosed in Note 3s to the financial statements.

Foreign Currency Sensitivity

The following describes the Company's sensitivity to a increase and decrease in Rupiah against U.S. Dollar translated at the statement of financial position date. 10% is the sensitivity rate used when reporting internally the foreign currency risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in foreign exchange rates.

If Rupiah strengthens by 10% against the U.S.

Serikat, maka jumlah laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2013 akan meningkat sebesar Rp 793.811.874 sedangkan, jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba komprehensif, dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Dollar, the increase in comprehensive income for the year ended June 30, 2013 would have decreased by Rp 793,811,874 whereas, if Rupiah weakens by 10% against the US Dollar, there would be an equal and opposite exchange the increase in comprehensive income. The impact of the above change in exchange rate of Rupiah to US Dollar is mainly the result of change in the fair value of US Dollar denominated financial liabilities.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUN3 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED JUNE 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2013 / June 30, 2013					
	<=1 bulan/ ≤ 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6months	6-12 bulan/ 6-12 months	>= 12 bulan/ ≥ 12 months	Jumlah/ Total
Aset						
Kas dan setara kas	184.726.617.757	-	-	-	-	184.726.617.757
Unit Penyertaan Reksadana	5.010.104.919	5.010.104.919	-	-	-	5.010.104.919
Piutang Usaha	40.120.985.433	84.151.282.153	74.275.945.025	17.757.505.620	1.689.935.469	217.995.653.700
Piutang lain-lain	2.543.182.012	747.237.383	4.386.130.460	17.075.320.152	9.748.499.750	34.500.369.757
Aset lain-lain - uang jaminan	-	-	500.000	66.750.000	17.050.000	84.300.000
Jumlah Aset	232.340.785.202	89.908.624.455	78.662.575.485	34.899.575.772	11.455.485.219	447.316.546.633.
Liabilitas						
Utang usaha	5.737.490.787	602.001.440	141.858.652	940.400	55.332.425	6.537.623.704
Utang lain-lain	10.498.934.691	580.350.000	420.750.123	41.392.222	1.000.000	11.542.427.036
Beban masih harus dibayar	21.319.307.820	-	-	-	-	21.319.307.820
Utang penggantian sewa tanah	-	-	-	23.836.210.221	30.885.661.063	57.252.285.564
Utang bank	-	504.408.574	187.673.873	34.687.692	-	726.769.739
Utang pembiayaan	-	37.849.476	38.628.172	79.656.846	97.127.763	253.262.257
Obligasi konversi	-	-	-	685.802.527.225	-	685.802.527.225
Jumlah Liabilitas	37.555.733.298	1.724.609.490	788.910.421	709.795.414.607	31.039.121.251	780.903.789.062
Selisih Aset dengan Liabilitas	194.835.051.904	88.184.014.965	77.873.665.064	(674.895.838.834)	(19.533.636.032)	(338.587.242.432)

Assets	Cash and cash equivalents
	Mutual Fund
	Trade receivables
	Other receivables
	Other assets - refundable deposit
	Total Assets
Liabilities	Trade payables
	Other payables
	Accrued expenses
	Liabilities on the replacement of land rental
	Bank loans
	Convertible bonds
	Total Liabilities
Maturity Gap of Assets and Liabilities	Maturity
	Gap

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUN3 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED JUNE 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2012 / December 31, 2012			Jumlah/ Total
	<=1 bulan/ <= 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6months	
Aset				
Kas dan setara kas	153.032.081.105	-	-	
Piutang usaha	105.962.766.586	23.456.427.119	22.853.224.894	
Piutang lain-lain	5.337.558.817	906.384.079	9.179.312.965	
Aset lain-lain	35.000.000	35.750.000	36.000.000	
Jumlah aset	264.367.406.508	24.398.561.198	32.068.537.859	346.231.906.518
Liabilitas				
Utang usaha	3.595.540.560	763.897.528	617.762.179	1.702.956.783
Utang lain-lain	-	922.004.034	5.053.370.658	2.129.788.414
Beban masih harus dibayar	2.986.510.684	5.228.492.809	3.950.866.000	4.248.738.808
Uutang penggantian sewa tanah	-	-	-	230.093.338
Utang bank	159.446.087	322.540.236	493.069.993	142.958.209.612
Obligasi konversi	-	-	-	34.687.671
Jumlah liabilitas	6.741.497.331	7.236.934.607	10.115.068.830	829.359.094.213
Selisih asset dengan liabilitas	257.625.909.177	17.161.626.591	21.953.469.029	2.394.569.423
				855.847.164.404
				2.575.256.697
				(509.615.257.886)

Assets	Cash and cash equivalents	Total assets
Kas dan setara kas	153.032.081.105	
Piutang usaha	162.806.071.432	
Piutang lain-lain	30.269.953.981	
Aset lain-lain	123.800.000	
Jumlah asset	346.231.906.518	

Liabilities	Trade payables	Total liabilities
Utang usaha	8.809.945.464	
Utang lain-lain	5.975.374.692	
Beban masih harus dibayar	16.644.701.639	
Uutang penggantian sewa tanah		
Utang bank	142.958.209.612	
Obligasi konversi	1.701.826.035	
Jumlah liabilitas	855.847.164.404	
Selisih asset dengan liabilitas	2.575.256.697	
	(509.615.257.886)	
		Maturity gap of assets and liabilities

36. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Berdasarkan akta no 62 tanggal 17 Juli 2013, dari Notaris Desman, S.H., M.Hum, Perusahaan dan DSS menandatangani perjanjian sehubungan dengan Restrukturisasi Obligasi Konversi Awal, perubahan adalah mengenai ketentuan dan amandemen atas Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi, diantaranya nilai maksimum konversi, periode konversi dan ketentuan untuk melakukan konversi, menjadi sebagai berikut :

- Nilai: Rp57.380.000.000
- Bunga: 3% per tahun
- Periode Obligasi Konversi: Pemegang Obligasi Konversi mempunyai hak opsi untuk setiap saat, dan atas pertimbangannya sendiri, mengkonversi sebagian atau seluruh Obligasi Konversi sampai dengan tanggal 27 Desember 2013.

Selain itu Perusahaan dan DSS mengubah sisa saldo Obligasi Konversi menjadi pinjaman, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai : Rp 633.000.000.000
- Bunga: 7% per tahun
- Periode Pinjaman: 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

36. SUBSEQUENT EVENT

Based on deed no 62 dated July 17, 2013 from Notary Desman, SH, M. Hum Company and DSS entered into an Agreement regarding the Restructuring of Initial Convertible Bonds agreement , the change of the agreement Including maximum of conversion , the conversion period and the term to do the conversion, which as follows :

- Nominal: Rp57.380.000.000
- Interest: 3% per year
- Period of Bonds Convertible: Bondholders have the option to at any time, and at its sole discretion, to convert part or all of the Convertible Bonds up to the date of December 27, 2013 .

Beside the Company and DSS change the remaining balance of the Convertible bonds to Loans, with the following conditions:

- Nominal: Rp 633.000.000.000
- Interest : 7%/year
- Period: 3 years from the date of signing the agreement.
